

Madjalah ***

Merdeka

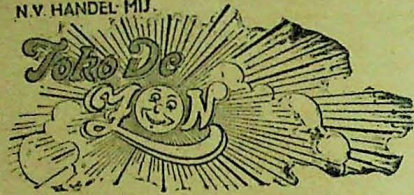
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR 8

22 FEBRUARI 1953



N.V. HANDEL MIJ.



Pasar Baru 48/58 — Djakarta

ALAMAT KAMI JANG TAK ASING LAGI, JANG SENANTIASA MENJEDIAKAN SEGALA KEPERLUAN UNTUK PAKAIAN TUAN2 NJONJA-NJONJA DAN ANAK-ANAK DALAM PERSEDIAAN JANG TJUKUP dan DENGAN HARGA JANG TERDJAMIN. DJUGA MENGADAKAN BAHAGIAN PENDJUALAN P. & D. SERTA ITALIAANSE ICE CREAM RAGUSA.

T J A B A N G 2 :

BOGOR — BANDUNG — PALEMBANG
MEDAN — PEMATANG SIANTAR
dan

TOKO „AURORA” SURABAJA



HADIAH

Handuk berleter Nama Tuan sendiri (Pemesan), Handuk tsb. dasar putih, tulis merah (Hilajan) Lemerk "Istimewa"

Harga dan berukuran :

115 x 57 cm. 1 pt. Rp. 24,—

125 x 68 cm. 1 pt. Rp. 32,—

80 x 30 cm. 1 pt. Rp. 13,—

Harga telah terhitung ongkos kirim Pesen 10 pt. lebih, dapat HADIAH 10%.

Menanti Pos Wesel.

Pers : Teann S. SURIP
Djl. Ponorawen Selatan 49
PEKALONGAN

Agenda Keluarga 1958

- Buku tjatatan dari minggu keminggu
- ditjetak diatas kertas HVS
- tebalnja 132 halaman
- formatnja sedang untuk masuk ditas

ISINJA :

- resep2 dan menu makanan
- petunjuk2 untuk rumah tangga
- susunan bunga
- Keterangan2 penting mengenai pergerakan wanita

PESANLAH DARI SEKARANG :

Tata Usaha madjalah
KELUARGA

Petodjo Selatan 11, Dkt.
gambar 2332
atau

Kantor Tjabang Merdeka
press, Surabaya Kaliasin
50, Surabaya.

Harga per ex. Rp. 12.50

Madjalah Merdeka

Didirikan oleh: B.M. Diah

*

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.

*

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tlhp. 4858 Gbr.

*

Dewan Redaksi :
Asnawi Idris,
Edi Wawasto B.A.,
Sjafaroddin Djamil

*

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13,— sebulan. Gabungangan dengan Harian Merdeka Rp. 36,50 sebulan. Etjeran nomor lepas Rp. 3,50 per. ex.

.....

GAMBAR DEPAN

DALAM usaha2 G.L.A. untuk menutupi kekurangan2 penerbang sebagai akibat perginja penerbang2 Belanda, telah dilakukan pengangkatan kapten2 penerbang an bangsa Indonesia. Mereka membawa pesawat Convair dan Dakota. Di halaman depan Madjalah Merdeka minggu ini dipasang gambar Sumedi Amir seorang antara 8 kapten penerbang Convair jang baru2 ini dilantik (Ipphos)

.....

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tlhp. 1565 Gbr.

*

Tatausaha :
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta.
Tlhp. 259 Gbr.

*

Kantor tjabang Djawa Timur
Kaliasin 50 Surabaya
Tlhp. Selatan 1265

*

Perwakilan di Eropah Barat
Grevelingstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

*

Ditjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka”
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Dari Penerbit

Pembatja jang budiman

PENJAMBUTAN jang dentikian spontan serta meriah jang diperlihatkan oleh penduduk ibu kota atas kedatangan presiden Sukarno dari tetirahnja diluar negeri menundjukkan betapa besar harapan rakjat dari Kepala Negara. Bung Karno kembali pada saat jang sungguh genting. Selama 40 hari ia berada diluar negeri berbagai matjam kedjadian telah menimpa bangsa kita dan mau tidak mau kita merasa seakan2 negara Indonesia sudah hampir menemui keruntuhannja.

Kepada Sukarnolah banjak orang menaruh keper-tja-jaannja. Dimasa jang lampau Sukarno selalu berhasil menentramkan rakjat dan memetjahkan kesulitan2 jang dihadapi negara.

TIDAK kurang meriah adalah sambutan jang diberikan kepada bintang film John Wayne. Walaupun umurnja sudah lebih dari 1/2 abad bintang film Amerika ini besar sekali daja penariknja. Apalagi bagi gadis2 21 tahun kebawah. Tetapi djuga wanita jang sudah menjapai usia 3 x 10 tahun berebutan untuk dapat melihat wadjah „The conqueror” itu. Semuanya ini menundjukkan bahwa ditengah kesibukan politik bangsa Indonesia masih tjukup perhatian untuk soal2 lain.

DALAM madjalah Merdeka minggu ini pembatja diperkenalkan dengan kegiatan2 kementerian Perhubungan bagian penerbangan sipil. Sdr. Asnawi Idris jang ditugaskan melihat2 keadaan di Tjurup mentjeritakan bagaimana ia terguling bersama Landrover ketika hendak kesekolah Penerbangan itu. „Tetapi tidak apalah sakit2 untuk pembatja MM”, berkata bung Asnawi sambil ketawa.

Kebetulan pula dalam minggu itu hudjan terus menerus sehingga djalan jang menudju ke Tjurup betjek dan memang keadaan djalan itu buruk. Bung Asnawi tidak mengira bahwa jeep jang ditumpanginja akan slip (dua kali). „Kalau tahu, biar saja pakai tjelana djengki jang sedjak larangan militer sudah kusimpan baik-baik dalam lemari.” katanja.

Biarpun slip dua kali, bung Asnawi bersemangat sekali mentjeritakan apa jang dilihatnja di Tjurup.

Dimpinan

Pembatja M.M. menulis

Sungguhpun tidak melihat namun.....

SEBAGAI seorang pentjinta MM aku dapat membayangkan bagaimana merahnya penjabatan atas kedatangan seorang bintang film kenamaan John Wayne keibukota baru ini. Tjuma saja bagi kami jang djauh, tidalah dapat mem-



pergunakan kesempatan itu daci dekad, melihat wajah bintang kenamaan tersebut dengan sebenarnya. Tapi, sungguhpun begitu, kami jang djauh ini tjukup berterimakasih jang tak terhingga pada redaksi MM djustru karena MM tjukup mem-

beri kupasan jang djelas kepada kami dan pematja lain khususnya. Semoga saja untuk penerbitan2 selanjutnya kami atau MM tetap menghidangkan berita2 jang hangat seperti hal tersebut.

Kusnadi
Bandung

Sahabat pematja

DENGAN adanya saja berlangun MM, dari minggu keminggu dari bulan ke bulan dan dari tahun berganti tahun, tiap2 MM mengundjungi abamat saja ruangnya selalu memuaskan pada keluarga saja. Maka dengan itu keluarga saja mengutjapkan terimakasih atas usaha redaksi setiap terbitnya MM. Tapi sajong, ada ruangan MM jang kurang, jitu mengenai ruangan sahabat pena (sahabat pematja MM) jang dihiasi foto siapa pematja MM jang bermiut untuk menengulkan dirinya kepada pematja MM jang berada diseluruh pelosok tuah air Indonesia, jang terdiri dari banjak pulau2. Ini gunanya supaya pematja MM dapat bertukar fikiran dan mengenal bangsanja untuk menurut djedjak langkah menuju Irian Barat.

Sebagaimana Irian Barat kini masih ditapak tangan Belanda. Dan supaya pematja jang sebangsa me-

Tahukah Sdr.....

Bahwa mata-uang2 jg. terdapat didunia jang pertama dikenal ialah di Turkey, nama mata uang itu jaitu Sardis, dibuat dari perak jang dihiasi dgn. gambar2 kera djaan. Dan ini telah dipergunakan sebagai alat penukaran jg. sjah di Turki kurang lebih 2500 tahun jg lalu (Scio)



ngenal bangsanja selanah air dan sebakasa dan lain sebagainya. Demikian supaya kawan pematja MM mengenal bangsanja jang masih terbelakang. Terima kasih.

H. Tardjuli H.S. ALI
Tandjung — Kandangan

Semoga kita menjaksikan

DALAM halaman bergambar MM jang terbit minggu lalu kita djumpai gambar mesin gilas jaitu mesin gilas pesanan pemerintah jang guna-



nja seperti dikatakan dalam teks gambar, jaitu dalam rangkaian pembangunan daerah. Kalau mengingat ini, tentu saja kita sangat bersektir, karena di Indonesia ini, daerah mana saja boleh dikata belum ada "djalan" sebagai alat perhubungan satu2nja jang bisa dikatakan baik. Malah ibukota sekalipun menurut hemat saja demikian djuga halnya.

Oleh sebab itu dengan adanya pesanan ini, apa jang tengah direncanakan oleh pemerintah kini dgn. rangkaian pembangunan tersebut, semoga kita dapat melihat usaha2 itu berhasil nantinya (ja sudah barang-tentu tidak memakan waktu singkat).

Tarmidi Bogor

Tentu menarik

SEBAGAI seorang pentjinta MM, saja katakanlah saja terus terang, bahwa bintang film John Wayne termasuk bintang kesajanganku. Sekalipun aku djauh, dan atas kedatangan bintang kesajanganku tsb. ke Djakarta baru2 ini aku tidak dapat menjaksikan wadjahnya dari dekat, namun kepada MM saja sangat berterima kasih sekali djustru telah menghidangkan beritanya jang begitu tjepat, dan lagi saja tentu saja sangat menarik.

Mansjur
Telukbetung

HOROSCOOP

MINGGU DEPAN

(24 Pebruari - 2 Maret)

Oleh: C. Calvilissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Desember - 19 Djanuari)

Sebaiknja perbuatlah hal2 jang mudah sekali. Djangan lekas ketjewa, walaupun minggu ini ada kesukaran terutama sekali dalam soal uang. Petunjuk kawan dalam sesuatu hal jang remeh perlu diindahkan. Keuangan sulit. Tapi dm, pertjintaan tak ada perubahan besar, Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

*

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djanuari - 18 Pebruari)

Minggu ini ada tanda2 akan menjadi "orang tengah" jang baik. Dalam serba hal kelihatan keharmonian. Jang perlu diperhatikan: djangan terlalu lekas merasa puas. Keuangan biasa. Dalam pertjintaan kian bahagia. Hari beruntung: Senin atau Minggu.

*

PISCES (dilahirkan antara 19 Pebruari - 20 Maret)

Tak ada tanda2 kesibukan dalam minggu ini. Sesuatunya lebih banjak tertudju untuk segi kesehatan dan pemeliharaan rohani. Sementara itu djauhkanlah hal-hal jang kurang sopan. Begitu pula terhadap sesuatu jang belum diketahui betul. Keuangan masih belum bisa baik. Pertjintaan agak tawar. Hari beruntung: Kamis.

*

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret - 20 April)

Djika terjadi sesuatu djangan keburu kaget. Tenang dan sabarlah. Setiap usaha berat dalam bentuk apapun djuga tak bisa diselesaikan dalam minggu ini. Lebih2 djangan bertukar fikiran dalam soal nasehat, sebab ini akan menimbulkan ke-ragu2an dan djalan jang panjang. Keuangan tenang. Sedang pertjintaan berdjalan seperti biasa. Hari beruntung: Senin.

*

TAURUS (dilahirkan antara 21 April - 20 Mei)

Akan memperoleh kesempatan untuk bepergian atas engkos orang lain, Sungguhpun begitu, itu perdjalan belum akan memberikan kenangan jang baik. Ber-hati2lah terhadap keluarga, kawan maupun lawan. Keuangan lumajan. Dalam pertjintaan sebaiknya djangan mengambil keputusan jang ter-ge2a2. Hari beruntung: Sabtu.

*

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei - 20 Djuni)

Dalam minggu ini akan sampai kepada dua fikiran jang berlawanan. Sungguhpun begitu tak usah bingung, tapi pertjajalah kepada fikiran jang benar. Hal2 jang kurang bermanfaat, sebaiknya didjauhkan dulu. Keuangan agak sulit. Dalam pertjintaan kurang bahagia. Hari beruntung: tak ada dalam minggu ini.

*

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni - 21 Djuli)

Sebetulnja kurang bidjaksana untuk membjarakkan hal-hal jang bertentangan. Kerdjajkanlah apa jang selama ini dikerdjakan. Kesehatan agak terganggu, terutama oleh pertimbangan2 jang membingungkan. Keuangan biasa. Dalam pertjintaan tjukup mesra. Hari beruntung: Selasa atau Djum'at.

*

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli - 22 Agustus)

Saat jang baik untuk mengadakan perkawinan atau menghadiri peristiwa perkawinan. Sementara itu djangan lekas ketjil hati, bila ada sesuatu jang kurang mengembirakan. Sebentar segala kesulitan akan dapat dilupakan dengan sendirinja. Keuangan bolehlah. Dalam pertjintaan merasa bahagia sekali tentu. Hari beruntung: Senin, Djum'at atau Sabtu.

*

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agustus - 22 September)

Hindarkanlah perasaan jang suka sembarangan menuduh saja. Ini bisa menimbulkan hal-hal jang besar dan membawa kesulitan. Sementara itu ada tanda2 jang baik, malah tanda2 jang paling mengembirakan dalam keadaan sekarang ini. Oleh sebab itu tak usah gelisah dan merasa bingung. Keuangan mulai menaik. Sedang dalam pertjintaan tak banjak mengalami kesulitan. Hari beruntung: Rebo.

*

LIBRA (dilahirkan antara 23 September - 20 Oktober)

Hati2 dan djangan melakukan apa2 jang merusak. Lebih2 mengenai apa jang disebutkan fikiran2 tambalsulam. Dalam pergaulan djangan lekas pertjaja. Sungguhpun begitu, tak usah kawatir. Di-tengah2 ini tjukup tersembul kesempatan jang baik, bila dipergunakan dengan bidjaksana. Keuangan tak usah kawatir. Dalam pertjintaan tak ada jang perlu digelisahkan. Hari beruntung: Selasa atau Kemis.

*

SCORPIO (dilahirkan antara 21 Oktober - 21 Nopember)

Perlu ber-ulang2 memeriksa apa jang telah dilakukan. Sementara itu, indahkanlah nasehat2 jang dianggap baik, terutama dari orang2 jang telah berpengalaman. Se-kali2 djangan berlaku tjurang, sebab bisa meruntuhkan apa jang telah ditjapai hingga kini. Keuangan biasa. Begitu pula dalam pertjintaan. Hari beruntung: Selasa.

*

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nopember - 20 Desember)

Tjobalah agak sedikit tenang. Kesulitan jang tengah dihadapi kini, perlu sekali fikiran2 jang sehat. Djangan takut kepada bajang2 sendiri, tapi takutlah kepada keputusan jang tidak bidjaksana. Keuangan lumajan. Pertjintaan terasa dingin. Hari beruntung: Selasa.

Menggalang persatuan

KALAU minggu yang lalu kita mengetahui bahwa Mesir dan Syria bergabung djadi satu republik. maka minggu ini kita ketahui pula bahwa keradjaan Irak dan Jordania kini telah bergabung pula djadi satu federasi.

Federasi ini mempunyai satu angkatan perang, satu politik luarnegeri dan satu perekonomian yang dinamakan federasi Arab.

Sudah barongtentu buat Timur Tengah ini sudah merupakan kekuatan lagi, sebab dimana datangnya negara tersebut tidak bersatu ternyata kini sudah bersatu. Djadi seperti yang dituliskan oleh seorang rekan dalam MM minggu lalu mengenai persatuan Mesir - Syria, memang kita heran djuga kenapa kini Indonesia begitu dekat persatuannya, sungguh ini adalah sesuatu yang sangat kita sajangkan.

Suarno
Surabaya

Tjatut beraksi lagi

TJATUT: sudah banjak yang dibekuk, ini tentu usaha yang giat di lakukan oleh alat negara Tapi kenapa ja, ahir2 ini kalau disaksikan dibioskop, tjatut ini meralajaleta lagi, seperti di Menteng misalnya: dengan kenjataan sekali baruz ini sewaktu aku menonton film

"The Bridge on the river Kwai" boleh dikatakan terang2 kelihatan pentjatut2 berkekeran memperdjual, kan karjiaz tjatutannya.

Wah, sungguh berabe dibukota ini, sudah dilakukan razia segala matjam, tahat timbul lagi. Dan apakah yang timbul lagi ini oleh alat2 negara tidak dibasmi; lekas atau harus ditunggu sampai banjak pula kembali? Hal ini hendaknya djadi perhatian, agar tjatut itu benar2 habis sampai diakaw-akarnya, baik tjatut apa sadja.

Kudy
Diakarta

Tahun baru

SEBAGAIMANA tahun2 lalu djuga, dan djika dibanding2 maka bolehlah dikatakan bahwa kini suasana Tahun baru Intel agak kurang meriah kalau tidak dikatakan terlalu sepi.

Kalau tahun2 yang lalu, lebih2 sewaktu boleh membayangkan petasan2, boleh dikatakan betul2 suasana ramai sekali. Sedang kini apa yang disaksikan hanya perarakan barongsai, dan keramaian lain2nya yang tidak begitu meriah.

Tapi apakah ketidak meriahan tahun baru intel kali ini berbarengan pula dengan kesempitan hidup kini, menurut hemat kita bukan suatu yang mustahil, tapi sungguhpun begitu masih kita berasa sjukur karena

na masih dapat merajakan tahun baru tersebut.

Oey Li Nio
Surabaya

Usul2

MESKIPUN saja baru tahun 1956 berlangganan MM dengan resmi melalui Tata Usaha MM, namun saja sedjak terbitnya MM 1948 - 1958 tetap mengikuti perkembangannya meskipun hanya melalui agen2. Tak lupa saja utjapkan selamat ulang tahun ke 10 mudahan MM lebih rajin mengunjungi para penggemarnya tepat pada waktunya.

Saja usulkan : 1. supaya ruangan "Horoscoop" diilakukan, 2. Ralih Berkata dihapus dari ruangan, 3. Genta dimuat dua Minggu sekali, 4. supaya diadakan ruangan Agama tiap2 Minggu sekali, Islam, Protestan R.K. dsb 5. supaya diadakan ruangan pengetahuan apa sadja yang berguna bagi para pembatja dan masyarakat, 6. supaya diadakan ruangan kesehatan tiap 2 minggu sekali, 7. ruangan film kalau bisa pilih mengutarakan film2 Indonesia, 8. supaya ruangan olahraga dijadikan ruangan tetap, tiap2 terbitnya MM, 9. MM sesuai dengan puisinya harus luar negeri yang hangat dan berguna mengutamakan berita dalam dan untuk diketahui oleh masyarakat umum.

Paiman
Kupang

Madjalah

Merdeka

Th. XI No. 8

berita mingguan untuk indonesia



22 Pebruari 1958

Dari tetirah Presiden Sukarno kembali di tanahair

Tetirah karyannya merupakan sumbangan berharga

DJAM 11.50 tepat hari minggu yang lalu sebuah pesawat Amerika terbang diatas lapangan terbang Kemajoran, yang sudah penuh padat dengan manusia. Pesawat itu ialah pesawat P (an) A (merican) World A (irlines) yang ditjarter dan membawa rombongan Presiden Sukarno langsung dari Tokyo dan terbang nonstop ke Djakarta. Empat buah pesawat jet Vampire dari Auri ikut mengawal, menjambut kedatangan rombongan Presiden.

Pesawat rombongan itulah yang sudah lama di-tunggu2 oleh para menteri, anggota2 dari Panitia-9,

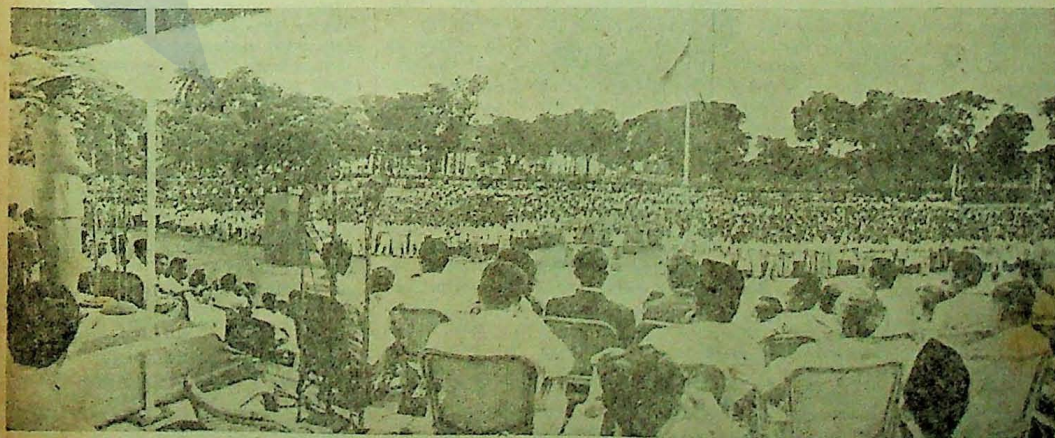
corps diplomatik, keluarga2 dari rombongan, rakjat dan wartawan2. Sedjak pagi2 itu mereka sudah di Kemajoran. Penuh, berdjedjal-djedjal. Menunggu pesawat rombongan Presiden yang sedjanja tiba pada djam 9.45. Tetapi angin keras yang menimpa pesawat "Strato Clipper" dari PAA tersebut menjebalkan kedatangan pesawat itu terlambat 2 djam.

Beberapa menit kemudian pesawat yang bentuknja seperti ikan itu mendarat. Tampak dibagian djendela kiri pada hidung pesawat berkibar bendera kepala negara R.I. yang kuning keemasan. Begitu pesawat

berhenti, yang menandakan Presiden Soekarno telah tiba, kedatangannya itu disambut dengan 21 dentuman meriam, sambutan resmi menurut peraturan protokol. Demikian Kepala Negara mengindjalkan kakinya dibumi Indonesia beliau disambut dengan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian Presiden tersenyum gembira ketika melihat wajah para menteri2 dan kepala staf yang ada dihadapannya. Dan setelah bersalam2an dengan mereka Presiden memeriksa barisan kehormatan, yg disusun dengan menemui para wakil2 luarnegeri. Ramailah sambutan Kepala Negara dilapangan terbang pada hari siang itu. Memang, kalau melihat suasana yang semeriah itu, maka memang di Indonesia se-olah2 tidak ada terdjadi apa2. Aman dan tenteram, demikian kedengaran seorang wartawan berkata. Begitu Presiden menampakkan diri ditengah2 rakjat, maka bersorak2lah ribuan orang yang padat berdjedjal2 disekitar lapangan terbang Kemajoran. "Hidup hidup, selamat datang Bung Karno", demikian soraknja yang menggegap gempita.

Ramai seperti hari besar

Sungguh, sambutan kepada kepala negara kita itu tampak meriah. Lebih meriah dan ramai dari waktu yang sudah2. Tampak dengan djelas betapa rakjat ingin melihat Kepala Negeranja dari dekat setelah kira2 40 hari meninggalkan tanahair untuk bertetirah diluar negeri. Djalan2 penuh manusia. Dari Kemajoran ke Istana Negara. Penuh sesak. Semua orang ingin menjambut Bung Karno, dan ingin melihat wajhannya. Se-olah2 tak ada bosan2nja melihat wajah dan senyum yang tersohor



Sesampai di Istana Negara, Presiden Sukarno memberikan wedjangan didepan para penjambut yang merupakan lautan manusia itu.

TITUS

terkenal diseluruh dunia

Diperlengkapi dengan



INCABLOC'SISTIM SHOCKPROOF



BALANS SOLFIX



PER-JANG TA' DAPAT PUTUS

Dapat dibeli pada Toko2 Arlodji yang besar

5801



Presiden Sukarno ketika hendak meninggalkan lapangan terbang Kemajoran beliau dengan diantar oleh Pd. Presiden Mr. Sartono sedang melalui barisan kehormatan Polisi Militer (Istimewa)

dar: Kepala Negeranya, djusteru di waktu negara dalam keadaan kesulitan sekarang ini. Bendera2 Merah-putih berkibar di-pinggir2 djalan. Anak2 sekolah, pemuda2, wanita, organisasi2 dan lain2nya ber-deret2. Dari pag, sampai siang menunggu. Dan kini yang ditunggu datang. Sorak-sorai, dan lambaian tangan menjambui mobil yang ditumpang Presiden. Mobil Presiden itu djalan lambat. "Hidup hidup Bung Karno!" "Selamat datang Bung Karno" demikian soraknja.

Sebaliknya didalam mobilnja Presiden Soekarno dengan wajah ber-seri2 membalas lambaian tangan serta pekik rakjat, yang berdiri ber-djedjal2 sepanjang djalan. Kemajoran menuju Istana Negara, Suasana tampak meriah. Sungguh meriah, dan lebih meriah dari yang sudah2. "Sungguh, ramai suasana, melebihi hari besar", ada suara terdengar.

Setelah Presiden dan rombongan-nya tiba di Istana, keadaannya tidak kalah hebat daripada dilapangan terbang Kemajoran. Rakjat disini djuga sudah ber-kumpul dan total djenderal kira2 ada 200.000 manusia yang berkumpul mengisi tempat di-sekitar Istana Negara. Semuanya ingin ikut menjambut, dan melihat wajah Kepala Negeranya. Sorakan, teriakan, sambutan, lambaian tangan ber-tubi2. Riu-rendah suaranya. Sebagaimana djuga dilapangan Kemajoran, djuga di Istana Negara diadakan upatjara penjembutan kedatangan Presiden Soekarno, Peladjar2 dan mahasiswa2 serta tamu2 lainnya tampak memenuhi ruangan muka dan halaman Istana Negara.

Dan disebelah sana rakjat, pemuda, wanita dan prija.

Mentjari penyelesaian segera

Penjembutan yang pertama dilakukan oleh Overste Pamu Rahardjo selaku sekjen Front Nasional Pembebasan Irian Barat. Antara lain dinjatakan kegembiraannya Presiden Soekarno selamat tiba ditengah air. Kemudian dikemukakan bahwa keadaan negara tampak makin gelap bila dibandingkan dengan waktu Presiden Soekarno meninggalkan tanahair 40 hari yang lalu untuk berangkat tetirah. Tetapi namun demikian dikatakan djuga bahwa "kita mempunyai kejakinan yang kuat bahwa setibanya ditengah air Presiden akan segera bertindak untuk mentjari penyelesaian". "Keras atau lunak, kami serahkan sepenuhnya kepada PJM", demikian Overste Pamu Rahardjo. Dikatakannya selanjutnya bahwa Front Nasional Pembebasan Irian Barat beserta sekalian pendjemput khususnya dengan hati panas dan kepala dingin masih tetap setia pada Pantjasila dan Proklamasi 17 Agustus 1945, dibawah naungan Sang Saka Merah Putih. "Ternyata bahwa kita mampu menjijatkan persatuan yang merata, djusteru diwaktu negara menghadapi bahaya perpetjahan" demikian sekjen Front Nasional Pembebasan Irian Barat, yang selanjutnya mengandjurkan agar perdjongan kita itu djangan sampai dibelokkan dari tujuan semula. "Mari kita memobilisir seluruh kekuatan kita yang ada dan Insya Allah tujuan kita bersama pasti akan tertjapai", demikian Overste Pamu Rahardjo.

Rintangannya dapat diatasi

Setelah P.M. Djuanda mengutjapkan sambutanannya atas kedatangan Presiden Soekarno, kemudian tampil wakil ketua I Parlemen Zainul Arifin untuk menjambut kedatangan Presiden atas nama rakjat Indonesia. Oleh Zainul Arifin antara lain dinjatakan bahwa keadaan negara pada waktu sekarang ialah menghadapi serangan2 yang amat hebat. Serangan2 itu memuntjak ketika terjadi usaha pembunuhan kepada Kepala Negara di Tjikini Raya baru2 ini. Dan serangan2 itu kini menjadi lebih hebat dengan adanya suara2 sumbang yang di-gunggung2kan, suara2 yang mengandjung antjaman2 serta diikuti dengan tindakan2 yang diluar parlemen, djusteru ditengah kita semua sedang dalam perdjongan untuk membebaskan Irian Barat.

Tetapi bagaimanapun djuga, demikian kata Zainul Arifin selanjutnya, tiap2 rintangan itu akan dapat diatasi oleh Presiden Soekarno bersama rakjat.

Habis Zainul Arifin berbitjara, Mr Sartono ikut menjambut. Selaku pedjabat Presiden Mr. Sartono mengutjapkan sambutanannya itu setjara pribadi. Dalam sambutanannya itu dinjatakan, bahwa ia merasa gembira sekali Presiden Soekarno tiba kembali ditengah air dengan sehat walafiat. Bukti bahwa Presiden kembali dengan sehat ialah tampak pada pipinya yang ke-merah2an itu. Mengapa Mr. Sartono begitu gembira ialah, karena dengan demikian Presiden akan dapat memberikan sumbangannya untuk membantu keruwetan2 yang dihadapi negara pada waktu ini. Dan yang penting menurut Mr. Sartono ialah bahwa dengan kembalinya Presiden itu, ia akan dapat menunaikan tugasnya sebagai ketua Dewan Perwakilan Rakjat sebagaimana biasannya.

Sumbangan Presiden yang berharga

Setelah mengutjapkan kegembiraan dan selamat datang, PM Djuanda yang berbitjara atas nama Republik Indonesia menjatakan, pemerintah amat berterima kasih kepada Presiden, bahwa dalam perdjalanannya diluar negeri itu Presiden Soekarno telah pula memberikan sumbangan yang amat berharga dan besar artinya untuk perdjongan Bangsa dan Negara pada umumnya dan khususnya untuk memberikan penerangan dan pengertian yang luas dan mendalam tentang perdjongan Irian Barat yang kita seluruh bangsa Indonesia sedang menjalankannya dengan sekuat tenaga yang ada pada kita. Demikian PM Djuanda. Dinjatakan selanjutnya bahwa pendjelasan2 yang diberikan Presiden Soekarno kepada negara2 sahabat Indonesia sedang menjalankannya dengan sekuat tenaga yang ada pada kita. Demikian PM Djuanda. Dinjatakan selanjutnya bahwa pendjelasan2 yang diberikan Presiden Soekarno kepada negara2 sahabat Indonesia yang dikundjunginya seperti India, Mesir, Jugoslavia, Syria, Pakistan, Selandia Baru, Thailand dan Djepang adalah sangat berharga untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap perdjongan dan tindakan2 bangsa Indonesia. Bahwa pertukaran pikiran yang mendalam antara Presiden Soekarno dengan pemimpin2 negara2 sahabat, yang mempunyai pengalaman yang jama, sulit dan pahit dalam memimpin perdjongan bangsanya masing2 untuk menjapai kemerdekaan penuh dilapangan politik, ekonomi, dan sosial, melawan pendjadjahan, merupakan pertimbangan2 yang penting bagi Presiden sendiri sungguh djakini oleh pemerintah, kata PM Djuanda.

Menurut PM Djuanda, bahan2 yang diperoleh dari perdjalanannya selama 40 hari diluar negeri itu tentu berharga sekali untuk penilaian persoalan2 dinegara kita sendiri, lebih2 untuk mentjari djalan penyelesaian nanti. Karena itu menurut PM Djuanda pemerintah yakin bahwa bahan2 itu baik yang berupa pikiran maupun pandangan2 serta observasi rakjat sendiri tentang situasi politik dan usaha pembangunan dinegara2 yang dikundjungi Presiden serta bagaimana penyelesaiannya akan merupakan sumbangan yang tak ternilai bagi Bung Karno sendiri untuk menentukan sikap dalam menghadapi masalah2 didalam negara dan sekitar Indonesia. Semoga Tuhan Jang Maha Kuasa memberikan tenaga dan pertimbangan yang sehat dan tepat kepada Presiden Soekarno, demikian PM Djuanda menutup sambutanannya.

Simpat; semua bangsa2 ada di pihak kita

Achirnya Presiden Soekarno tampil kemuka, disambut oleh teriakan, lambaian tangan, dan sorak-sorai. Semua orang tampak membetulkan duduknja, dan berdirinja. Agar enak mendengarkan. Maklum, biasanya Bung Karno pandjangan pidatonya. Dan pidatonya sering penting isinya. "Saudara2,", demikian su-

ranja yang terkenal itu. Per-tama2 dinjatakan oleh beliau rasa sjukurnja beliau dengan selamat tiba ditengah air setelah tetirah selama 40 hari diluar negeri. Kemudian beliau menjatakan terima kasih serta rasa terharunya atas sambutan yang begitu meriah dan hebat oleh rakjat atas kedatangannya itu. Memang, Bung Karno tampak terharu ketika ia mendengar lagu Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa Indonesia yg dinjatkan bersama oleh ribuan murid2 sekolah, untuk menjambut kedatangan beliau itu.

Disamping memberikan penerangan2 tentang Indonesia dan perdjonganannya itu ternyata menurut Presiden, beliau telah mendapat pandangan2 yang berharga dari kawan2 serta sahabatnja, termasuk djuga pandangan2 mengenai perdjongan untuk mengembalikannya Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia.

Kemudian Presiden mengingatkan kembali pesannya yang pernah beliau utjapkan sebelum beliau berangkat 40 hari yang lalu, yang menjatakan agar supaya rakjat tetap menjaga keutuhan negara dan bangsa. "Kini saja sudah kembali, dan saja mengutjapkan terima kasih

kepada tiap orang yang turut menjaga keutuhan negara dan bangsa, untuk ini Presiden Soekarno meng-djukan utjapan terima kasihnja itu kepada Dewan Perwakilan Rakjat, Kabinet Karya, Dewan Nasional, Angkatan Perang dan Kepolisian Negara. Demikianlah pidato Bung Karno yang kali ini ternyata sangat pendek, tetapi berisi. Soal2 politik, soal2 keruwetan didalam negeri tidak di-singgung2. Pidatonya singkat dan djelas, yang ditutup dengan harapan petundjuk dari Tuhan Jang Maha Esa, agar beliau bersama2 dengan rakjat dapat menghadapi dan menyelesaikan persoalan2 dan kesukaran2 yang dihadapi negara dan bangsa Indonesia pada dewasa ini.

Demikianlah suasana yang meriah disekitar kedatangan Presiden Soekarno ditengah air, setelah menjalakan tetirah diluar negeri selama 40 hari. Selesai upatjara penjembutan itu, para tamu2 di Istana Negara masih menjambut sekali lagi Kepala Negara dengan memberi salam tangan, sambutan mana ditutup oleh sambutan mesra dari putra-putri Presiden yang sudah pada kangen akan ajahnja itu.



Sambutan mesra dari putra-putri Presiden yang begitu kangen akan ajahnja. (Istimewa)

Saling mempertjajai dan SETIA

Oleh: nani heroe

SUDAH 21 tahun kami hidup ber-suami isteri. Dengan tida terasa masa itu telah lewat. Rasaan masih segar diingatan masa remaja kami. Waktu itu suami saya masih sekolah di Kweekschool dan saya menuntut pelajaran di Huis-houdschool. Kami tinggal sekota. Entah bagaimana mulanya tahu kami sudah berkenalan dan akhirnya perkenalan itu menuju keperkawinan. Boleh dikatakan bahwa kami tidak mengalami pertunangan dahulu. Pada waktu itu pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi belum dibolehkan. Benar kami kenal satu sama lain, tetapi tidak pernah kami bepergian berdua saja. Selalu ada adik yang mengawal. Hampir tidak ada kesempatan untuk bertjumpaan, karena orang tua tidak memberi kesempatan untuk itu. Kalau tjalon suami saya datang dirumah, selalu ajah atau kakak yang menemaninya. Saya boleh juga turut serta duduk, tetapi — ah, apa yang dapat saya katakan kepadanya kalau ada orang lain di dekatnya? Kalau ada sesuatu yang akan kami bitjarakan, maka suratlah satu-satunya perantara. Memang djanggal rasanya, tetapi bagaimana lagi kalau tiada djalan lain untuk menjampaikan isi hati.....? Dengan demikian, sebelum perkawinan, sebenarnya kami tidak begitu mengenai watak masing2.

Bagian dirinja sendiri

Tibalah kemudian masa perkawinan. Rasaan seperti hidup didalam surga. Sekarang waktu meluap untuk berkasih-kasih. Apa lagi setelah dikerunia? anak. Kebahagiaan kami mentjapai puntjaknya. Demikianlah waktu amat kentjang lewatnya. Banyak sudah yang kami alami, tetapi alam perkawinan tidak pernah retak. Apakah sebabnya? Kami sendiri tidak tahu dengan pasti, tetapi mungkin ini disebabkan karena kami — suami isteri saling pertjaja mempertahankan. Apa djuga yang terjdadi atas diri kami berdua, tidak pernah saja menghilangkan kepertjajaan saya terhadap suami. Demikian djuga waktu

revolusi. Berbulan-bulan kami hidup berpisah. Chabar datangnya hanya sekali-kali saja, tetapi tidak pernah kepertjajaan saya terhadap suami retak. Saya tahu, bahwa suami saya tidak dapat hidup tidak dengan keluarganya. Oleh karena itu saya tahu, bahwa dia akan tetap setia kepada keluarga. Apalagi dengan anak2. Seluruh hatinya ditjurahan kepada anak2. Dan kepada saya? Ah, tjintanja kepada saya memang tidak meluap lagi seperti 20 tahun yang lalu. Tetapi itu tidak berarti, bahwa tjintanja telah luntur. Saya dianggarnya sudah satu bagian dari dirinja, sehingga apa saja yang mengenai dirinja dibitjarakan djuga dengan saya. Sampai sampai..... kesulitan yang timbul dalam pergaulannya dengan teman wanitanya dibitjarakan dengan saya. Pada mulanya hati saya sudah tentu mendongkol. Siapa yang tidak akan marah suaminya "main serong" diluar pengetahuannya? Tetapi lambat laun tenang djuga pikiran saya. Tidak, suami saya tidak "main serong". Kalau dia betul2 mau main serong, tentunya sikapnya terhadap saya berubah. Dan pula, tidak akan djuga dia membitjarakannya dengan saya.

Menutupi masa „tua“

Memang suami saya tampan perawakannya. Dan biarpun sekarang sudah agak mengindjak umur 45 tahun, masih djuga dia mempunyai charme. Ditambah lagi, orang laki-laki pada umur sekian kebanyakan merasa bahwa dia sudah mendekati alam tua, tetapi tidak mau mengakujnja. Dan untuk menutupi "masa tua"-nja itu, maka berguraulah dia dengan teman2 wanita yang djauh lebih muda. Tidak, dia tidak mempunyai maksud djahat, hanya — senang saja dia kalau dianggap masih sebaya dengan para muda. Tetapi sebaliknya, teman2 wanitanya menganggap senda guraunja sebagai hal yang serius. Dianggarnya suami saya benar2 menaruh hati kepadanya. Dan akhirnya, timbulah kesulitan2.....

Tidak hanya sekian saja akibat dari „tjetusan“ suami saja. Anak kami yang sulung, perempuan, sudah mengindjak umur 18 tahun. Pergaulannya dengan bapaknja sangat rapat, lebih rapat daripada dengan saya, ibunya. Segala isi hatinya selalu ditjurahan kepada bapaknja. Dan bapaknja demikian djuga. Kelihatannya seakan-akan tjintanja terhadap Mies — anak sulung kami ini — melebihi tjintanja terhadap anak2 yang lain. Sering mereka bepergian berdua2n saja, dan kalau mereka sudah berdua, orang mengira, bahwa mereka adalah suami isteri. Memang suami saya, biarpun dia sudah mengindjak umur hampir setengah abad, masih kelihatan muda! Saya tidak iri akan sikap Mies dan bapaknja itu. Malah saya merasa bangga.

Bapa „main mata“

Tetapi pada suatu hari Mies kelihatan sangat risau hatinya. Dia gelisah, dan mengasingkan diri di kamar. Setelah beberapa hari masih djuga dia belum gembira kembali, maka dengan hati-hati saya tanya, apa gerangan sebabnya dia begitu susah. Akhirnya dengan putus2 dia bertjeritera: "Bu, saya lihat bapak "main mata" dengan typistenja di kantor. Tidak hanya itu, senda guraunja djuga amat bebas. Hati saya patah, melihat sikap bapak yang demikian". Saya terkedjut mendengar perkataan Mies ini. Tidak mengira, bahwa sikap bapaknja demikian mendalam merasuk dalam sanubarinja. Jah, dia sedang mengindjak alam pubertei. Dan segala2nja terlihat sangat indah olehnja. Djuga "pertjintaan"nja dengan bapaknja. Bapaknja dianggap pahlawan yang tidak seorangpun dapat menandinginja. Dan sekarang pahlawannja "gugur" berserakan. karena pergaulannya dengan typistenja. Dan hatinya patah.....

Perlahan-lahan dagunya saya angkat, dan saya tatap matanja. "Mies", kataku "tidak, bapak tidak berbuat serong. Pertjajalah kepada ibu. Kalau bapak betul2 berbuat serong, ibulah yang lebih2 akan menderita. Tetapi ibu pertjaja kepada bapak. Dan ibu tahu, kalau bapak sangat besar tjintanja kepada ibu dan kepadamu, sehingga dia tidak akan sampai hati meninggalkan kita. Tidak, bapak hanya main2 saja. Pertjajalah nak".

Anak saja diam saja, tetapi rupanya perkataan saya ditelaah benar2. Dengan langkah perlahan2 dia pergi keluar kamar. Saya tertegun ditinggal sendiri. Pikiran saya djadi gojah. Ah, memang kedjam suami saya. Benar, saya tahu, bahwa tidak akan dia meninggalkan saya, tetapi — apakah dia tidak sadar, bahwa dengan charme-nja itu, dia telah mematahkan hati muda remadjanja, termasuk djuga hati anaknja.....

Ratih berkata

Da tjinta. . . .

atau ia takut?

Ratih,

SAJA adalah seorang pemudi yang belum setahu lepas dari S.M.A. Umur saya pada waktu ini telah meningkat 19 tahun. Begitulah, diluar setahu famili saya telah berdjandji dengan pemuda Y untuk ber-sama2 mendirikan rumah tangga nanti, apabila sjarat2nja telah terpenuhi. Kiranja setelah famili saya mengetahuinja, tak seorangpun yang setuju atas pilihan saya pada pemuda Y tsb. Malahan dikatakan bahwa pilihan saya salah, karena saya belum berpengalaman. Dan ditundukkan agar saya memilih A saja yang masih ada hubungan famili djauh. Ajah djatuh sakit karena memikirkkan saja. Sedang saudara2 saya selalu mendesak agar saya menerima A saja.

Dengan hati pedih kuterima pilihan famili itu, dan saya mengadjukan sjarat supaya saya dapat mengenal dulu lebih dalam A, meskipun sebelumnya saya sudah kenal djuga.

Setelah beberapa kali bertemu dan bertukar pikiran, saya mengetahui, bahwa A adalah pemuda yang pendiam, lagi pula agak pemalu. Sampai sekarang sukar bagi saya untuk menyesuaikan diri dengannya. Famili A dan famili saya telah setuju semuanya.

Tiba2 tanpa di-sangka2 bagaimana halilintar menjambar, saya diberi tahu oleh teman, bahwa A telah berhubungan dengan pemudi X dikota lain. Seketika itu djuga saya sampaikan kepada kakak2, supaya lebih baik saja tidak djadi dengan pemuda A dari pada di „permainkanja“ saja nanti.

Lalu saya ingat pula sikapnya terhadap saya beberapa waktu yang lalu. Langsung saja tanjakan kepada A, apakah ia telah berdjandji dan mentjintai X. Tambahan lagi ia tadinja kenal dengan X karena didahului oleh X sendiri. Dan wanita itu terkenal pemudi yang berani.

Sampai waktu ini saya sudah sebulan lebih tak djumpa dengan A. Pada hal saya sudah rindu dan ingin bertemu dengannya, tapi saya pendam saja dalam hati. Hendak pergi kebioskop bersama orang lain saja takut nanti A salah terima. Memang, kegemaran saya adalah djalan atau nonton. Sedang bila tidak saja minta kepada A, ia tak mau mengadjak saya djalan2.

Ratih, lalu bagaimana sikap saya? Karena sikap A demikian, timbul pertanjaan, apakah ia mentjintai saya sungguh2 ataupun karena takut kepada orang tuanja. Sikapnja tiada seperti orang bertunangan, diam dingin terhadap saja.

Leila
M a l a n g

Leila,

BUKAN saja dilapangan politik atau dagang misalnja, kadang2 didalam pertjintaan orang djuga mempergunakan taktik. Lebih2 lagi setelah aku mengikuti problemu. Seperti djnjatakan, diluar setahu famili, kau telah berdjandji dengan pemuda Y untuk mendirikan rumah-tangga kelak. Ini menundjukkan kau dengan Y telah saling mentjinta. Tetapi, sesudah ada suara2 dari famili, akhirnya kau bersedia mengalihkan tjintamu kepada A dengan sjarat ingin dulu mengenalja lebih dalam. Sebagaimana halnya dengan kau sendiri yang ingin lebih dulu mengetahui dan menjelidiki siapa dan bagaimana keinginan2 A sebenarnya, sudah tentu kaupun tak akan terlepas dari penjelidikan pemuda ini.

Oleh sebab itu, baik hubunganmu tadinja dengan Y maupun keenggananmu mulanja akan dirinja, bukan tidak mungkin diketahuhi oleh pemuda A. Djadi, karena hal2 inilah menurut pendapatku pemuda A mempergunakan taktik „diam dingin“ untuk mengudji, apakah kau bisa betul2 mentjintainya atau tidak. Karenanja kechawatiranmu itu akan menghilangkan kepertjajaan saja atas dirimu yang ternjata — walaupun tidak kau katakan — mulai mentjintai pemuda A itu.

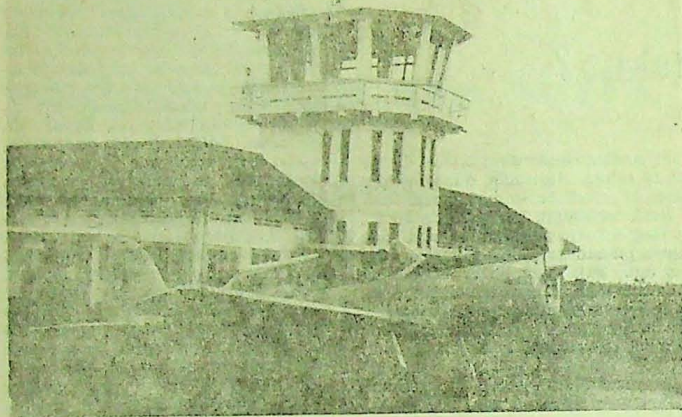
Pendapatku lebih berat bahwa pemuda A tak kurang mentjintaimu. Tjuma yang perlu kau perhatikan, disamping menghilangkan rasa kechawatiran yang bukan2 itu, pun harus pula dijauhkan rasa „egoisme“ yang telah mulai kentara didalam alam fikirannya itu.

Ratih

masalah
PERHUBUNGAN

PUSAT PENDIDIKAN PENERBANGAN

HAMBLE di Inggris TJURUP di Indonesia



Dengan didampingi seorang instruktur seorang tjalon penerbang dengan pesawat pelatih Chipmunk sedang bersiap menunggu petunjuk dari "menara" pergi keujung landasan untuk "take off"

KEBERANGKATAN semua pegawai KLM yang selama ini diperbantukan kepada GIA, telah sekaligus menempatkan sebuah kampung dekat diluar Djakarta, Tjurup, pada kedudukan yang kian memegang peranan dalam kehidupan penerbangan dinegeri kita. Kelantjaran perhubungan dan lalu lintas diudara tanpa mengetikkan arti peranan GIA — yang penjelegaraanja sepinas lalu hantalah menjadi tanggungjawab dari perusahaan pemerintah itu, pula terutama banjak tergantung pada kegiatan yang berlangsung sekitar kelompok gedung2 dan lapangan yang terletak didesa yang dilindungi sawah2 serta dengan dilanjutnya yang masih betjek karena tidak beresapal.

Pelbagai kejadian telah mendjadi sedjuntah kota ketjil yang tidak banjak yang tadinja sama sekali tidak dikenal kemudian melekat pada bibir dunia dan malah sekalian telah merupakan sebuah pengertian. Menjebut Westpoint atau Tangerang umpamanja, orang akan segera teringat pada pendidikan perwira2 militer di Amerika Serikat serta rumah pendidikan kanak2 nakal dinegeri kita. Kini Tjurup yang adalah hanya sebuah desa ketjamatan sadja dan terletak kira2 40 km dari Djakarta, 12 km dari Tangerang, sedang mengajun langkah pasti pula kearah memiliki suatu pengertian dinegeri kita. Dan pengertian itu adalah pendidikan

tenaga2 ahli penerbangan sipil di Indonesia dan mungkin djuga untuk seluruh Asia Tenggara.

Lapangan pekerjaan baru

Enam tahun semendjak penjerahan kedaulatan setelah P.M. Djanda yang dulu mendjadi menteri perhubungan meletakkan batu pertama, segeralah dimulai pendidikan kearah membentuk tenaga2 ahli penerbangan bangsa Indonesia. Kebutuhan akan adanja suatu pusat pendidikan serupa ini amatlah diras-

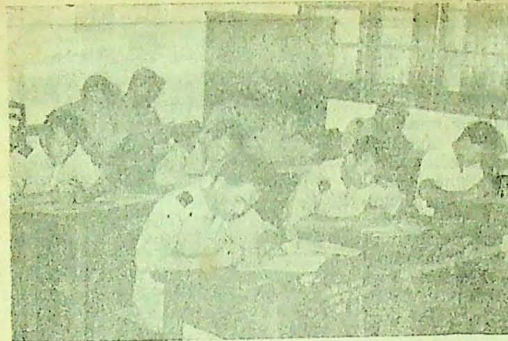
Tulisan2 mengenai masalah penerbangan disusun oleh Asnawi Idris Gambar2 oleh Ipphos dan Kempen

sakan, karena disamping pemerintah telah memiliki sebuah perusahaan penerbangan sipil, pula harus melajani sekian banjak pelabuhan2 udara yang tersebar diseluruh negeri. Tetapi yang paling penting ialah bahwa timbulnja usaha ini tidaklah bisa dilepaskan dari rangka usaha, bahwa djuga diudara kita haruslah mengembangkan sajap. Lebih dari lapangan2 lain dimana dirasakan kekurangan tenaga2 ahli bangsa sendiri, kekurangan dilapangan penerbangan dirasakan dengan amat mendjadi2. Lapangan penerbangan adalah lapangan yang benar2 baru bagi bangsa Indonesia, karena sebelumnya kita belum pernah berkenalan denganja. Ka-

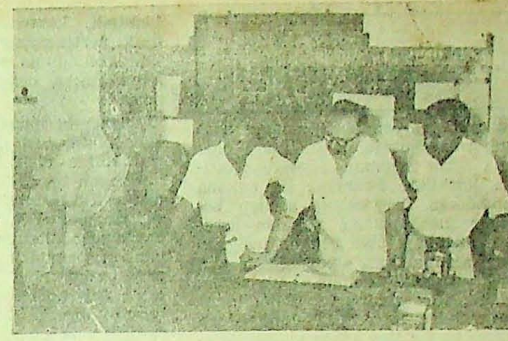
lan ada djuga orang2 Indonesia yang pernah berketjimpung dalam penerbangan, maka djumlahnja tidak banjak. Berkata Direktur Akademi Penerbangan Indonesia di Tjurup itu, Maskuri, bwh, kebutaan kita dilapangan ini adalah akibat daripada politik Belanda yang salah yang samasekali tidak memberikan kesempatan kepada kita. Mereka menutup pintu dengan alasan2 yang lebih banjak di-tjari2 dan kadang2 pula mendekati edjekan dengan mengemukakan bahwa keadaan phisiek bangsa Indonesia tidak memenuhi syarat untuk penerbangan. Bahwa anggapan ini adalah tidak benar telah didjawab dengan tegas oleh hasil2 yang telah ditjapai oleh API (Akademi Penerbangan Indonesia). Tjurup dan merupakan manifestasi yang paling lantang, bahwa kalau kesempatan dibukakan, bangsa Indonesia djuga bisa menguasai dan mengharungi angkasa. Dikatakan oleh Maskuri walaupun kedengarannya se-akan2 mentjari alasan dan sedikit semangat, namun demikianlah kenjataanja, pesawat2 Auri me-lajang2 diangkasa dikemudian putera2 Indonesia sedangkan GIA kini telah bergerak dengan penerbang2 bangsa Indonesia.

Persiapan menguasai angkasa

Masalah penerbangan dinegeri kita merupakan masalah yang menjeluruh. Ia tidak sadja menghadapi kekurangan para penerbang, tapi djuga berhadapan dengan tiadanja ahli2 yang akan meladeni segala pekerjaan2 teknis yang bersangkutandan dengan penerbangan. Apabila para penerbang sebagai yang telah mendjadi kebiasaan internasional bisa sadja diambil dari negeri lain, tidaklah demikian halnya dengan para teknis, sekiranya kita mau mengatakan bahwa kita djuga bisa menguasai angkasa. Oleh sebab itu Akademi Penerbangan Indonesia di Tjurup itu ketjuali mendidik para penerbang, terutama ditudjukan untuk mendidik pegawai2 staf Djawatan Penerbangan Sipil yang akan meladeni pekerjaan2 teknis. Karena pelabuhan udara djauh berbeda dari stasiun bis dan pelabuhan kapal laut sekalipun, disamping pendidikan sjahbendar yang harus dilengkapi dengan pelbagai pengetahuan yang ada hubungannya dengan penerbangan, diadakan pula pendidikan untuk ahli2



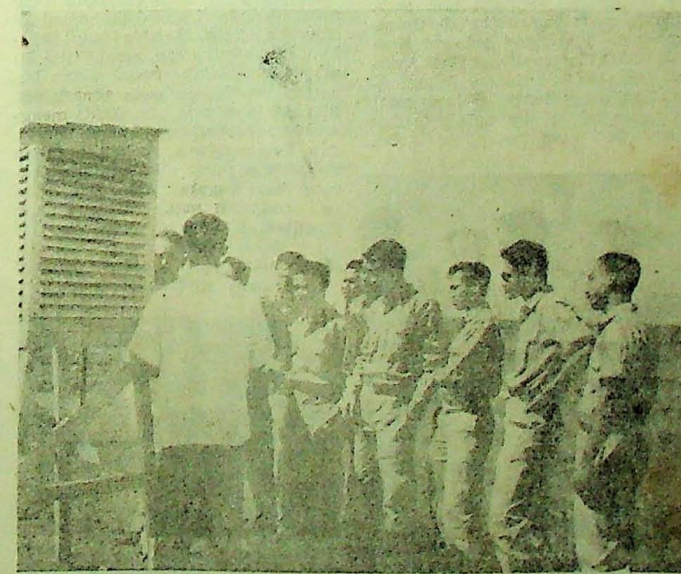
Tjalon2 penerbang sedang bertekun menyelesaikan persoalan2 teori.



Seorang instruktur asing bagian mekanik sedang memberikan petunjuk2 kepada instruktur2 bangsa Indonesia.

yang dapat meladeni yang dinamakan A(ir) T(raffic) C(ontrol), yaitu mereka yang mengawasi dan mengatur lalu lintas diudara. Karena penerbangan merupakan pekerjaan yang amat erat hubungannya dengan "kawat-mengawat" maka amatlah diperlukan teknis radio, radio telegrafisten yang kesemuanja ditudjukan untuk meladeni pangkalan2 udara sipil yang tersebar diseluruh Indonesia. Ketjuali memenuhi kebutuhan2 Djawatan Penerbangan Sipil, API djuga menjelenggarakan pendidikan yang akan dapat melengkapi kebutuhan Garuda Indonesian Airways akan tenaga2 ahli, jaitu per-tama2 para penerbang (pilot2), aircraft engineer (insinjur penerbangan), aircraft maintenance (ahli alat2 penerbangan) dan flight radio engineer (insinjur radio penerbangan). Dapatlah dibayangkan bahwa luasanja lapangan pendidikan yang kini sedang dilaksanakan dikampung yang sunji itu.

Kompleks API terletak diatas sebidang tanah yang luas yang dilindungi oleh perkampungan dan sawah2. Sesudah meliwati Tangerang, djalan menudju keperkampungan persiapan ahli2 penerbangan itu belum beres dan betjek djika hudson. Dewasa ini pembangunan gedung2 masih tetap berlangsung, disamping gedung2 untuk pendidikan, rumah2 para instruktur, asrama. Sedangkan pangkalan tidaklah berapa beda dengan pangkalan udara lain yang biasa dikenal. Pelabuhan ini dewasa ini mempunyai dua buah hanggar yang sebuah baru sadja selesai tiga bulan yang lalu yang bisa digunakan untuk pendaratan Dakota. Mula2 Tjurup merupakan pelabuhan udara darurat yang dibikin Djepang semasa pendudukanja yang hanya mempunyai sebuah landasan yang tidak panjang tetapi semendjak tahun 1952 pangkalan ini telah mengalami perubahan yang amat besar. Berkata Maskuri bahwa tanah sekeliling itu telah dibeli oleh pemerintah, tapi



Para siswa diperkenalkan dengan alat pengamat udara yang amat penting peranannya dalam penerbangan.

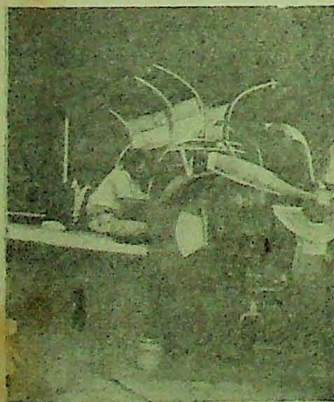
Masalah PERHUBUNGAN

nie diterima pemuda2 tamatan smp yang selanjutnya dalam masa tiga thun telah mempunyai suatu jurusan keahlian. Pemuda2 ini selama pendidikan dan ketika sedang belajar mendapatkan pakain seragam dilengkapi pula dengan insigne2 yang mengalakan pendidikan apa yang mereka tempuh. Walaupun tidak ada angka2 jg. pasti dikatakan oleh Kepala API Maskuri bahwa selama enam thn, ini ia telah menghasilkan ber-puluh2 pegawai2 teknik penerbangan dan untuk keperluan Djawatan Penerbangan Sipil pendidikan tahun ini akan berakhir. Pendidikan untuk Sjabbandar sedjak dua tahun yang telah lalu tidak diadakan lagi, karena sudah memenuhi kebutuhan. Dewasa ini Tjurup didiami oleh 400 orang siswa yang menempuh pelbagai jurusan pendidikan.

Tenaga2 Indonesia

Pendidikan sekarang ini sesuai dengan kebutuhan2 yang dihadapi ditekankan terutama pada pendidikan para penerbang dan aircraft engineer sesuai dengan rentjana Indonesia menjapkan tenaga2 ahli dipelbagai lapangan dinegeri kita dan malah kian teras dengan perginja penerbang2 KLM yang berdjumlah 65 orang diantara 287 orang ahli2 teknik. Kemudian pula dipergiat pendidikan untuk para instruktur dipelbagai lapangan.

Karena Indonesia samasekali tidak mempunyai tenaga2 ahli pada mulanja para instruktur didatangkan dari luarnegeri sebagai bantuan ICAO (International Civil Aviation Organisation) dimana Indonesia menjadi anggotanya. Tetapi selama enam tahun ini pula sebagian besar dari para instruktur telah



Dan memeriksa kebesaran alat2 dan motor dalam pesawat.

kembali kenegerinya, dan semenjak pertengahan 57 boleh dikatakan pendidikan lebih banyak diselenggarakan dengan tenaga2 Indonesia.

Luarnegeri mengarahkan matanja Sebelum API dapat memberikan pendidikan oleh Kementerian Perhubungan telah dilansungkan pendidikan kilat untuk menutupi kekurangan pegawai dan untuk para penerbang ditahun 1952 telah dikirimkan pemuda2 untuk menjadi penerbang2 sipil ke Hamble, Inggris dan beberapa orang ke Ipenburg dinegeri Belanda. Dan kini sebagian besar dari mereka ini telah melaksanakan tugasnja menjadi penerbang2 pada GIA dan djuga antaranja ada yang menjadi captain-coavair.

Apabila dulu kita harus mengirimkan pemuda2 keluarnegeri untuk dididik menjadi penerbang2 dan ahli2 penerbangan, kini malah luarnegeri mengarahkan matanja terhadap kegiatan2 yang berlangsung di Tjurup. Dengan bangga dikemukakan oleh Direktur API, Maskuri, bahwa kini datang tawaran dari perusahaan2 penerbangan luarnegeri (terutama Asia) seperti Malayan Airways, Union of Burma Airways, Thailand Airways agar bersedia menerima peladjar2 yang mereka kirimkan. Pendidikan yang serupa dengan Tjurup ini, yang diusahakan oleh pemerintah djarang terdapat diluarnegeri, apalagi dinegeri2

Asia. Biasanja tenaga2 ahli untuk penerbangan dididik tidak oleh pemerintah tetapi oleh perusahaan2 penerbangan. Sebuah pusat pendidikan yang mempunyai sifat yang sama dengan Tjurup, didjumpai di Inggris, yaitu Hamble yang sebelum ada pendidikan serupa itu dinegeri kita telah memberikan keluasan pendidikan pada penerbang2 kita. Malah djuga kini ICAO mengarahkan perhatiannya pada Tjurup dan kemungkinan sekali ia akan didjadikan pusat latihan penerbangan bagi negara2 Asia. Dan djika ini tertjapai maka Tjurup akan menjadi Hamble di Indonesia.

Memasang alat2 motor pesawat diruang praktek (bawah).



Pimpinan instruktur-penerbangan Bob Budiarto (kiri) menguasai pesawatnya se-akan2 menjalankan mobil

PENDIDIKAN MEMBENTUK PENERBANG

BAHWA bangsa Indonesia djuga bisa mengharungi angkasa telah dikatakan dgn. lantang oleh hasil2 yang ditjapai di Tjurup. Apabila enam tahun yang lalu peladjaran terbang diberikan oleh instruktur penerbangan (flight instructor) asing kini siswa2 terbang dengan didampingi oleh instruktur2 yang semuanya terdiri atas bangsa Indonesia. Dibagian peladjaran terbang ini hanya tinggal seorang asing saja yang lebih banyak bertugas sebagai adpisur sedangkan pimpinan ada dalam tangan Bob Budiarto jg dalam istilah pendidikan itu disebut chief flight instructor.

Adalah sulit untuk mengatakan sjarat pokok utama apakah yang harus dipenuhi oleh seorang penerbang. Berkata Bob Budiarto yang sudah terbang sedjak tahun 1947 pada Auri bahwa per-tama2 seseorang harus mempunyai perasaan untuk apa yang dinahakan "combination", dimana lebih dari menjetir mobil dihendaki perasaan yang paling tajam untuk segera bisa menjuruh kaki, tangan dan pikiran bekerdja, menguasai dan memperhatikan seluruh mechanic yang ada dihadapan seorang penerbang yang duduk dalam cockpit. Orang harus mempunyai apa yang dinamakan umumnya "vliegveoel", tetapi apakah itu tidak seorangpun bisa menerangkannya, karena ia sangat elastis sekali. Ada yang mengatakan bahwa seorang pelari tjepat, seorang

jang mahir naik kuda atau seorang bokser pendeldkata seorang atlet, mempunyai kemungkinan besar untuk menjadi penerbang yang baik. Tetapi pengalamannya mengatakan bahwa tidaklah demikian halnya, karena antara siswa-siswanja ada antaranja memiliki sifat-sifat diatas, tetapi gagal menjadi penerbang. Sebaliknya seorang siswa lainnya yang samasekali tidak punya "tampang penerbang", dengan kakinja yang kurus dan ukuran badannya yang tinggi, kurus, yang samasekali tidak disangka-sangka malah menundukkan bakat yang baik sekali.

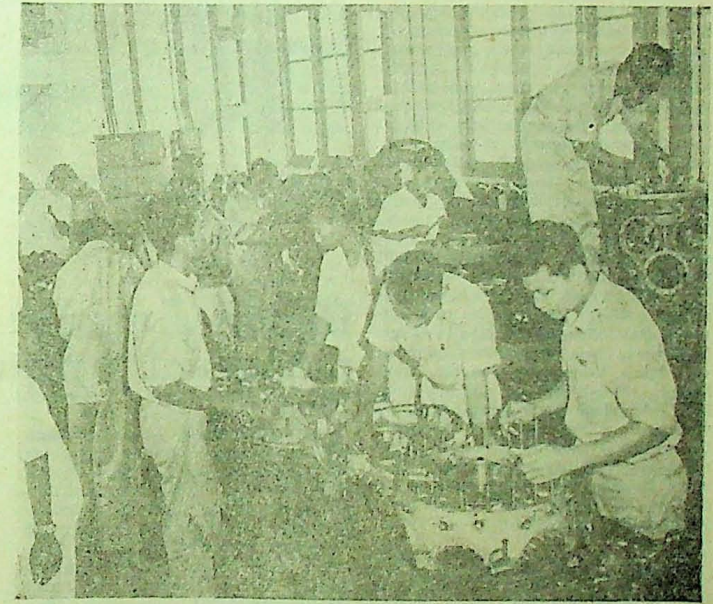
Sistem pendidikan

Dalam pendidikan penerbangan berlaku dua sistim. Ada yang semata2 menekankan pada kechususan, seperti umpamanya dimulai dengan peladjar2 "take of" atau "landing" saja. Dalam beberapa bulan itu hanya yang dipeladjarakan padanja. Tetapi sistim modern dalam penerbangan lebih tjenderung untuk memberikan terlebih dulu pendidikan umum. Artinja pendidikan dimulai dari menguasai pengetahuan yang paling elementer dalam banjak tjabang, yang kemudian maju setingkat demi setingkat menguasai peladjaran2 landjutan lainnya. Pendidikan di Tjurup yang mempunyai taraf internasional itu — Indonesia adalah anggota Icao dan harus memenuhi sjarat2 yang ditentukannya — dipakai sistim pendidikan yang kedua. Pada dua bulan pertama diberikan pendidikan dasar dan kemudian dua bulan lagi disusul dengan yang dinamakan "groundcourse". Pada taraf ini kepada siswa2 diberikan peladjaran teori yang berkisar sekitar pengetahuan mengenai alat2 (instrument) bagaimana mempergunakannya dan pelbagai teori2 penerbangan dengan segala matjam namanja, seperti take of, landing, force landing, spin flight, aero flight, link training dan lain sebagainya. Semuanya ini berkisar sekitar mengetahui dan menguasai alat-alat pesawat.

Tibalah masanja untuk terbang

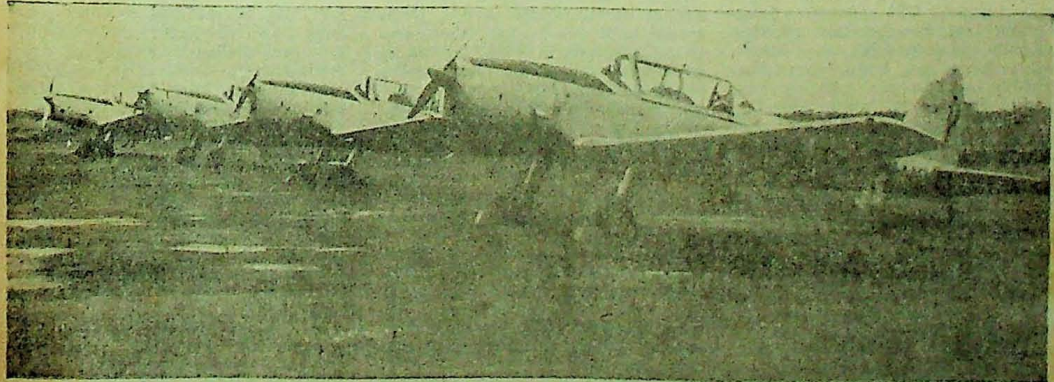
yang sebenarnya menggunakan pesawat, tetapi ia belumlah langsung dibiarakan sendiri. Disampingja masih ada seorang instruktur penerbang, tak obahnja seperti seorang jang beladjar menjetir mobil yang didampingi oleh seorang sopir yang telah mahir. Sebelum ini sipenerbang terlebih dulu harus pula mengenal pesawat yang dibawanya. Di Tjurup latihan2 pertama dilakukan dengan pesawat djenis "Chimp-munk" bermotor satu atau yang biasa disebut pesawat tjaping. Latihan2 dengan pesawat tjaping ini berlangsung selama 6-8 bulan sampai setahun. Selama masa ini ia harus bisa terbang dalam pelbagai keadaan,

seperti terbang dan mendarat dalam tjuatja buruk, mendarat disawah (latihan pendaratan darurat), turun kembali setelah baru saja naik, djungkirbalik dan lain sebagainya yang harus dikuasai oleh seorang penerbang yang baik. Dan seharusnya ia seorang penerbang jg baik, karena kewadjabannya menghendaki demikian, sebagai seorang penerbang sipil jg. dalam tangannya tergantung jiwa para penumpang yang dibawanya. Dalam masa ini seleksi dilakukan dengan keras sekali, karena ada siswa2 yang mahir dalam teori tapi anehnja tidak bisa terbang, dan akibatnja ia tidak bisa melanjutkan djadi penerbang. Se-



Tjalon2 ahli teknik penerbangan sedang praktek memahami setiap bagian pesawat sampai jang se-ketjilnja.

Setelah djam2 peladjaran terbang pesawat2 pelatih ini berderet teratur dihanggar pangkalan pusat pendidikan Tjurup.



Masalah PERHUBUNGAN

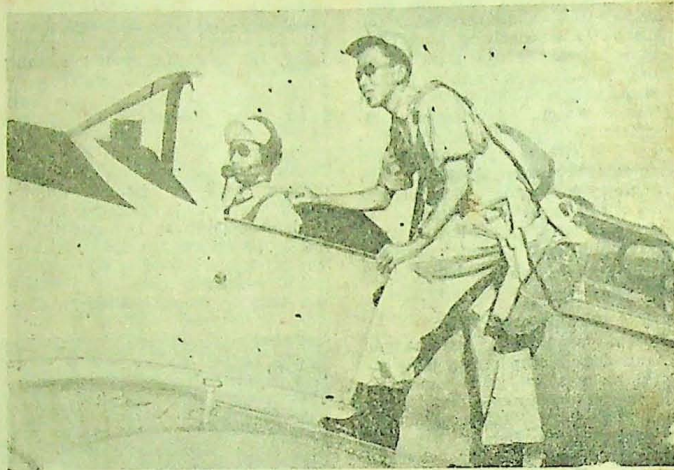
sudah menjapai kira-kira 150 djam terbang, tjalon penerbang dilatih membawa Dakota, pesawat yang lebih besar lagi dan bermotor dua, dan sekiranya ia sudah bisa menjapai djam terbang 100 djam, pendidikan sudah boleh dikatakan selesai.

Tangan yang mahir

Menurut Bob Budiarto yang dalam mendjalankan pesawatnya akan membawa mobil lajaknya — penulis ikut terbang dengan pesawat pelatih — hasil pendidikan penerbang di Tjurup setiap tahun berkisar antara 40 dan 50 persen. Diambil pukul rata setahunnya bisa diberikan 20 orang penerbang pada GIA tentu saja per-tama2 ia tidak langsung djadi pilot karena djam terbangnya belumlah mentjukupi. Oleh sebab itu dalam dunia penerbangan berlaku sebutan yang dinamakan unqualified pilot. Apabila ia sudah menjapai djumlah djam terbang yang dibutuhkan kemudian ia bisa naik djadi pilot dan apabila ia telah menjapai 2000—3000 djam terbang barulah ia bisa dinamakan captain dan boleh membawa Convair atau Dakota setelah melalui ujian2. Kalau GIA untuk menggerakkan pesawatnya yang berdjumlah 34 pesawat itu seperti dikatakan Ir. Sutoto memerlukan 136 orang penerbang dengan djumlah 70 orang penerbang dewasa ini, akan dapat terpenuhi kira2 dalam tiga tahun.

Berkata Bob Budiarto, kalau kita memerlukan penerbang dalam waktu yang singkat, maka kita harus menambah djumlah instruktur penerbangan, karena dengan tenaga yang sekarang hanya berdjumlah 8 orang djalannya tidaklah bisa lanjut. Malah kini djumlahnya mungkin akan berkurang pula karena ada yang akan ditarik untuk djadi captain convair GIA sedangkan yang seorang lagi, memberikan pelajaran pada untuk groundcourse. Djadi praktis hanya ada lima puluh instruktur penerbangan. Untuk memenuhi djumlah 12 orang yang dikehendaki, kemungkinan melalui Icao akan didapat tambahan instructor 2 dari Canada.

Ikut terbang dengan chief flight instructor Budiarto dan memperhatikan kemahirannya menguasai pelbagai alat2 yang ada dipelajarannya, bolehlah setiap penumpang pesawat yang dikemudikan oleh orang Indonesia pertjaja, bahwa ia berada dalam tangan yang mahir. Mereka telah memenuhi dan melalui semua syarat2 yang diminta oleh dunia penerbangan nasional.



Apabila kedua tjalon penerbang ini dengan pesawatnya sudah berada di angkasa ia selalu diikuti dari darat.

Lalulintas udara

Djalan Angkasa Raya juga mengenal peraturan

ANGKASA Raya yang merupakan djalan yang beribu kali lebih luas dari djalan yang paling lebar dikota Djakarta atau dikota manapun djuga, sepintas lalu adalah seakan2 tidak masuk akal kedengarannya djika ia masih mengenal peraturan lalulintas bagi setiap yang menggunakannya. Tetapi justru peraturan2 inilah yang amat diperlukan yang akan mengatur keselamatan dalam penggunaan „djala“ dalam hubungan udara.

Seperti halnya didarat dimana dikenal peraturan dan alat2 yang memudahkan setiap pengendara, djuga „djalan“ dalam hubungan udara mengenal peraturan2nya sendiri. Peraturan2 lalulintas itu pada dasar dan tujuannya adalah sama jait untuk menjaga keselamatan, tetapi karena ruangan serta alat2 yang dipergunakan adalah lain, didjumpai penjimpangan2 yang berupa peraturan2 jg. khusus digunakan dalam „djalan“ udara.

Kerdjasama mendjamin keselamatan

Dalam perhubungan udara dikenal beberapa fasilitas2 antaranja pengangkutan udara (air transportation), fasilitas darat (ground facilities), navigasi radio, perhubungan darat dan udara, perhubungan antar darat dan lain sebagainya. Dinegeri kita fasilitas2 itu diselenggarakan

oleh Djawatan Penerbangan Sipil. Seperti halnya didarat mobil memerlukan djalan, pesawat terbang di udara djuga menghendaki sebuah atau beberapa buah „djalan“ guna menjapai tujuannya.

Seperti halnya dengan bis, kereta api atau kapal laut sekalipun, kapal terbang djuga memerlukan pelabuhan, pangkalan tempat berlaluh yang berada dibawah pengawasan seorang sjahbandar. Dalam keadaan biasa, dialah yang mendjadi penguasa dari pelabuhan. Disekitar pelabuhan ini ada tempat guna menerima penumpang dan barang, ada bagian2 lain yang memegang peranan penting dalam mengatur keselamatan lalulintas diudara. Ada bagian yang memelihara landasan agar selalu dalam keadaan baik sehingga tidak menimbulkan ketjelakaan ketika pesawat naik dan mendarat. Bagian pemadam kebakaran yang setiap saat siap-sedia mendjaga segala kemungkinan terhadap bahaya api dan yang terpenting mendjaga kalau pada saat pesawat yang mengalami ketjelakaan disekitar pelabuhan. Kemudian ada bagian radio yang mengirim berita antar darat dan menghubungkan berita dari pesawat terbang ke darat atau sebaliknya dan yang terakhir adalah bagian pengamanan lalulintas udara, jaitu yang mengatur setiap gerak-gerik pesawat yang berada diudara.

Tetapi ini belumlah seluruh bagian2 yang selalu didjumpai dipelabuhan udara. Bagian2 lain yang tidak kurang penting adalah bagian meteorologi yang memberikan pengamatan tjuatja dan tjuatja yang akan ditempuh dalam perdjalanan. Berkata Sjahbandar pelabuhan udara Kemajoran, Germania Surjadredja, bahwa seorang sjahbandar haruslah seorang yang benar2 all-round dalam pekerdjaannya. Malah disamping ini masih didjumpai bagian2 kesehatan, douane, keamanan. Untuk mendjamin keselamatan terbang pekerdjaan yang berlangsung dipelabuhan udara benar2 menghendaki kerdjasama yang erat antara bagian2nya yang banjak itu.

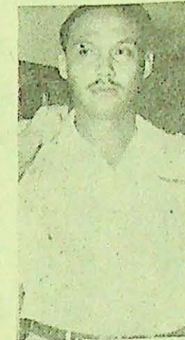
Diikuti

Tidak banjak penumpang pesawat yang mengetahui, bahwa sedjak ia mengindjakkan kakinya ditangga pesawat dan kemudian melajang di udara, selama dalam perdjalannya ketempat tujuannya, gerak-gerik pesawat yang ditumpanginya diikuti sepenuhnya dari darat. Seperti halnya dengan seorang sopir yang akan meninggalkan pangkalannya terlebih dulu memberikan isyarat2 dan memeriksa apakah semuanya telah beres, demikian djuga dengan seorang penerbang yang akan terbang dengan pesawatnya. Baiklah kita kita ambil sebuah pesawat yang akan terbang dari Djakarta ke Surabaya umpamanya. Per-tama2 penerbang yang mengemudikan pesawat itu pergi kebagian meteo meminta berita tjuatja yang kiranya akan ditempuhnya selama perdjalanan. Kemudian ia pergi kebagian pengamanan lalu-lintas udara untuk „mendaftarkan“ diri bahwa ia akan terbang dengan pesawat A dari Djakarta ke Surabaya. Ditulisnya segala sesuatu mengenai radionya yang ada dipesawat terbang, type pesawat, nama pengemudi dsb. Berita ini diteruskan oleh bagian radio kepada pelabuhan yang akan dituju dan pelabuhan2 udara yang akan dilawatinya yang akan dipergunakan sebagai tempat mendarat dalam keadaan darurat. Sesudah itu selesai dan pengemudi menjelesaikan segala sesuatunya untuk terbang dengan perusahaan kapal terbangnya (airline) maka penerbang tersebut naik kedalam pesawat terbang. Setelah baling2 berputar maka penerbang meminta idzin kepada menara lalulintas udara untuk meminta diri untuk berangkat, maka menara lalu lintas memberi instruksi keudjung landasan mana pesawat terbang itu harus pergi guna memulai perdjalannya. Setelah tiba ditempat dimana pesawat terbang itu akan memulai terbangnya, penerbang diberi

(Bersambung kehal. 20)

Kapten penerbang Sumeidi Amir

(Lihat gambar depan)



hasil dimilikinya dua tahun yang lalu. Pesawat2 yang dibawanya sudah berbagai jenisnya. Mulai dari Tiger Moth, Auster, Chipmunk, Dakota (semasa pendidikan) sampai kepada Dakota dan Convair 240 dan 340. Semua penerbang2 GIA yang baru dilantik memiliki idjazah2 internasional dan taraf internasional, malah ada pula antaranja yang memiliki idjazah penerbang militer, jaitu mereka yang tadinya bertugas pada Auri.

Rasa senasib

Selama pengalamannya mendjadi copilot bersama2 pilot bangsa Belanda di GIA ia tidaklah banjak mengalami kesulitan, karena apabila sudah berada diudara semua perbedaan kulit, kejakinan dan agama dan lain2nya hilang dengan sendirinya. Ditegaskannya, bahwa di udara orang mempunyai rasa senasib yang lebih tebal, lebih human!

Selanjutnya dikatakan oleh Kapten Convair Sumeidi, bahwa ia tak pernah merasa takut dan gentar selama terbang. Katanya, soal penerbangan adalah soal penguasaan teknik. Djika seseorang pertjaja, bahwa ia bisa menguasainya, apa perlunya merasa takut. „Kita harus pertjaja“, demikian Sumeidi, bahwa kita harus bisa mendjamin keselamatan penumpang.

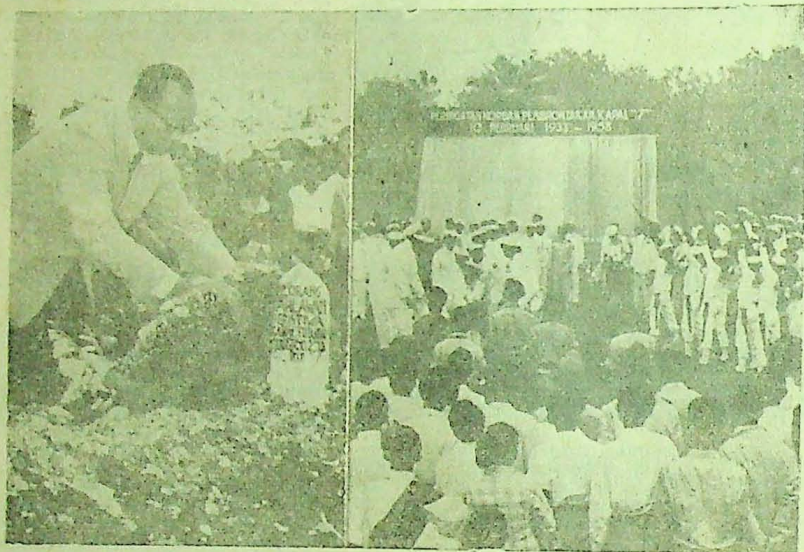
Kapten Convair yang disangka Markonis

Sewaktu diminta kesannya selama mendjadi penerbang, dengan terusterang dikatakannya, bahwa bangsa Indonesia ada djuga yang seakan2 tidak pertjaja, bahwa kapten2 convair sesungguhnya sudah lama didukung oleh bangsa Indonesia. Malah sering terdjadi, bahwa setiap orang putih yang turut terbang, disangka kapten, pada hal ia tak lain hanya seorang marconist saja. Dan orang Indonesia disangka markonist.

Ketika iseng2 dikemukakan bahwa wartawan pembata mempunyai seorang rekan yang suaminya adalah pilot pada GIA dan tamatan Hamble dengan tersenyum gembira dikatakannya bahwa rekan yang dimaksud adalah isterinya.

Pada waktu ini Sumeidi telah mendjadi salah seorang anak. Ia menaiki rumah tangga dalam tahun 1955. Dan sebelum ia menjampai senyum perpisanan sejak lagi ditegaskannya, bahwa lapangan penerbangan itu baginya bukanlah pekerdjaan yang berbahaya, tapi seperti djuga halnya dengan lain2 pekerdjaan adalah pekerdjaan yang biasa.

SETJERTJAH PERISTIWA DALAM GAMBAR



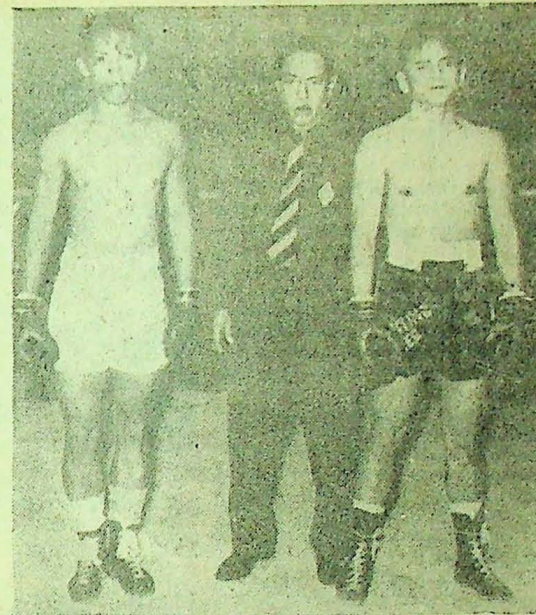
Bertempat di Taman Pahlawan Kalibata, Djakarta, pada hari Senin baru2 ini telah dilakukan upacara penanaman kembali tulang belakang dari 22 pahlawan dalam peristiwa "Kapai Tu, djuh" seperti yang terlihat pada gambar kanan, sedang gambar sebelah kiri PM Djuanda sedang memberikan penghormatan dengan meletakkan karangan bunga diatas makam pahlawan2 itu (Klise: Merdeka)



Bintang film John Wayne sedang dihudani permintaan tandatangannya semat setelah ia mendarat di lapangan terbang Kemajoran, Djakarta. Selain disambut oleh ratusan petinggi, juga yang kebanyakan terdiri dari pemuda2 21 tahun kebawah, juga tampak bintang2 film Indonesia, antaranya Aminah Tjendrakasih (belang depan) dan Indriati "Tiga Dara" Iskak yang ditempuhi oleh ajahnja. (Klise: Merdeka)



Sebelum bertolak ke Konperensi Wanita A - A di Kolombo, delegasi wanita Indonesia yang diketuai oleh Nj. Maria Ulfah Santoso telah diabadikan dimuka lensa. Tampak dari kiri kekanan: Nj. Mr. Nani Suwondo, Nj. S.K. Trimurti, Nn. Suhartini, Nj. Maria Ulfah Santoso, Nj. Subandrio, Nj. K.A. Sajono Prawirabisma, Nj. Iijas St. Pamenan dan Nj. Kartini Radjasa. (Klise: Merdeka)



Dalam malam resepsi yang dilangsungkan di hotel Des Indes untuk menjambut kedatangannja, John Wayne telah bergambar bersama dengan bintang2 film Indonesia.

Dari kiri kekanan tampak bintang2 film Nun Zairina, Nur'ain, Ermina Zaenah dan Netty Herawati ramai2 mengapit John Wayne. (Klise: Merdeka)



Dalam pertandingan untuk merobut ke djuaraan tinju kelas ringan Indonesia tahun 1958 di Surabaya baru2 ini, petinju Tan Kok Lim dari Surabaya telah dinjatakan menang dengan angka dari Fighting Lee. Pada gambar tampak Tan Kok Lim (kanan), Oliviero Jr. (tenah) promotor dari pertandingan tsb, dan Fighting Lee (Klise: I.O.)

* Dengan terdjadi pemboman didesa Sakiet Sidi Yusuf baru2 ini oleh pesawat pembom Perancis maka para anggota dari kedutaan asing di Tunisia turut menjaksikan dan memeriksa bekas2 pemboman tersebut, antaranja djuga terdapat wakil AS, Mr. Lewis Jones. (Klise: I.O.)

Kesebelasan Inggris yang terkenal "Manchester United" setelah bertanding melawan Rea "Red Star" di Belgrado, dalam perjalanannya pulang menumpang pesawat terbang Inggris, BEA, telah djatuh terbakar di Muenchen. Gambar sebelah kiri tampak djenazah2 para korban itu, sedang gambar kanan team manager, Matt Busby, tengah mendapat perawatan dari dokter dirumah sakit Muenchen (Klise: Merdeka)



Masalah PERHUBUNGAN

Lalulintas Udara (Samb. hal. 17)

Instruksi setjukupnja tentang tinggi yang harus ditempuh selama dalam perjalanannya ke Surabaya itu.

"Dikur"

Bila pesawat telah meninggalkan daerah tiga-puluh mil pekerjaan menara lalulintas diambil alih oleh bagian lain. Kalau di Jakarta oleh bagian yang dinamakan "Area control" ditempat lain dimana tidak ada area control pekerjaan tersebut diambil alih oleh bagian radio yang meneruskan segala berita dari kapal terbang kepada bagian yang diberi nama air traffic control dimana disini diawasi segala penerbangan udara. Begitulah seterusnya pesawat terbang itu diikuti sampai tiba ditempat yang dituju. Ditempat yang dituju Surabaya misalnya ada djuga sematjam menara lalulintas udara yang dalam jarak tiga puluh mil mengambil alih pekerjaan bagian radio tersebut dan memberi instruksi kepada pesawat terbang untuk mendarat. Selama dalam perjalanannya agar tidak "kesasar" maka dibebarepa tempat biasanya dipelabuhan2 udara ditempatkan rambu2 radio (radio beacons) guna dipergunakan sebagai arah terbang dari pesawat terbang.

Demikianlah selama dalam penerbangan dengan tidak satu pun penumpang pesawat2 terbang itu diikuti dengan seksama dari mulai terbang sampai mendarat. Disamping bagian2 tersebut diatas yang mengatur lalu lintas udara dsb. itu ada bagian yang tidak kurang pentingnya ialah "air traffic control" yang mengurus keselamatan terbang dengan memeriksa (inspecteren) pesawat terbang dan memberikan kelaikan udara (airworthy) kepada tiap2 pesawat terbang yang akan terbang seperti mobil yang terlebih dulu harus dikecek oleh yang berwadjud. Dibagian ini ditentukan berapa banyak pesawat terbang boleh memuat barang dan/atau penumpang guna menjaga keselamatan terbang. Banyak lagi pekerjaannya yang mengurus segala sesuatu mengenai kelaikan udara. Tetapi penumpang yang kadang2 merasa kesal menunggu keberangkatan pesawat dan mauja hanya seletkas mungkin sampai ditempat tujuannya, tidaklah mengetahui bahwa sebelum ia diterbangkan banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, yang kesemuanya bertujukan untuk mendjamin keselamatan.



Kedelapan orang penerbang yang memenuhi syarat internasional ini, baru2 ini oleh GIA dilantik menjadi kapten Convair sebagai usahanya mengisi lowongan yang ditinggalkan penerbang Belanda.

GARUDA INDONESIAN AIRWAYS Usaha memperluas jaringan dan kesanggupan terbang dengan sajak sendiri

POLITIK yang telah ditempuh kabinet karya memilih djalan lain dalam melaksanakan tertjapainja tuntutan nasional atas Irian Barat, sebagai akibat yang tidak bisa dielakkan darinja, telah menempatkan perhubungan sebagai masalah yang paling utama harus meminta perhatian. Ketjuali disebabkan Indonesia terdiri atas pulau2 yang bertebaran dipisahkan lautan dan selat2, kedudukan dan fasilitas2 yang luas yang selama ini dinikmati oleh perusahaan Belanda — walaupun KMB sudah dibatalkan — telah memaksa orang2 Indonesia yang bergerak dalam lapangan ini memeras kepalanja agar segera dapat menghindarkan kemungkinan matjetnja perhubungan antar-pulau.

Apabila menjebut perhubungan dan lalulintas, ketjuali perhubungan dilaut (pelajaran) yang mahapenting itu, Indonesia yang djuga menggerakkan perhubungan diudara, penerbangan, pula se-akan2 mendesak agar segala kekurangannja segera dapat diisi dan diatasi.

Sedjak penjerahan kedaulatan, KNILM telah berubah bentuknja dan bernama Garuda Indonesian Airways yang lebih tjepat dikenal dengan sebutan GIA, yang untuk masa yang ditentukan menjadi perusahaan tjampuran. Tetapi lebih tjepat dari masa yang ditentukan, perusahaan itu seratus persen djatu2 ke dalam tangan pemerintah Indonesia, tapi masih menjadi persetudjuan kedua belah pihak bahwa sampai tahun '60 KLM akan memberikan bantuan tenaga ahli kepada GIA. Tekad

yang telah didjalkan menempuh djalan lain dalam memperdjuarakan Irian Barat telah mendjadikan pula persetudjuan itu djuga dibatalkan sebelum sampai masanja. Sedjak pemerintah Indonesia tanggal 2 Desember yang lalu memutuskan melarang pendaratan bagi pesawat2 KLM dinegeri kita, tepat sebulan kemudian diputuskan pula bahwa kita tidak menerima lagi bantuan2 tenaga ahli dari KLM. Dan semendjak itu setjara berangsur2 sedjumlah 287 tenaga asing yang diperbantukan pada GIA dalam mana antaranja terdapat 65 orang penerbang, telah mulai berangsur meninggalkan negeri ini dan akan berakhir pada bulan ini.

Berkurang 50%

Karena sampai saat ini djumlah penerbang sipil bangsa Indonesia belumlah seimbang dengan kebutuhan dan demikian pula dengan teknisi2 penerbangan lainnja, banyak tempat2 kosong menjadi lowong dalam perusahaan pemerintah ini. Menteri Perhubungan Mr. Sukardan kepada pers pernah mengemukakan bahwa akibat dari kepergian pegawai Belanda itu, jaringan penerbangan GIA akan berkurang dengan 50 persen. Dalam pembicaraan dengan Presiden Direktur GIA, Ir. Sutoto, ketika dilangsungkan pelantikan 8 orang kapten convair dan 4 orang kapten Dakota bahwa kepergian pegawai2 Belanda tidaklah mematjetkan pekerjaan pada GIA. Tetapi ia mengaku djuga bahwa sebagai akibatnja memang lebih kurang dari 50 per-

gen frekwensi penerbangan mendjadi susut. Seorang Indonesia yang kini menempati Chief Flight Department pada GIA, Kapten Partono pula tetap optimis tentang kemungkinan2 masa depan GIA, walaupun semua tenaga Belanda meninggalkan Indonesia. Kepergian mereka itu malah merupakan tjambuk yang lebih hebat lagi untuk mengpergiat pendidikan ahli2 penerbangan dinegeri kita. Dan kalau ada kematjetan dalam perhubungan, hal itu tidaklah disebabkan oleh kepergian pegawai2 Belanda tetapi lebih banyak disebabkan kekurangan bahan pembakar, yaitu bensin, yang terutama diderita oleh Indonesia bagian Timur dan Kalimantan.

Penerbangan keluar negeri

Berkata Presiden Direktur Gia itu, bahwa kepergian KLM dari Indonesia pula membukakan kesempatan yang luas bagi GIA untuk mengembangkan sajapnja. Diharapkannya agar pemerintah selalu memperhatikan kepentingan GIA.

Sudah sedjak lama dilantarkan keterangan2 bahwa penerbangan ke luarnegeri membawa pelbagai keuntungan bagi Indonesia; merahputih dan lambang garuda yang dibawa terbang pesawat2 GIA melalui pelbagai negeri serta dipantjanganja merahputih disetiap pangkalan yang disinggahinja telah merupakan usaha memperkenalkan Indonesia diluarnegeri; menghasilkan devisa bagi negara dan menolong terputusnja hubungan yang tjepat dengan dunia luar. Tjontoh yang paling lansung dirasakan ialah bahwa dengan pesawat2 GIA mendaratnja pesawat KLM di Jakarta, ber-ton2 pos telah tertahan di Jakarta. Kalau pemerintah sendiri yang melaksanakan hubungan, maka hal2 yang sedemikian tidak akan terdjadi.

Djaringan dalam negeri

Djarak yang ditempuh penerbangan dalamnegeri dinegeri kita termasuk djarak yang paling djauh bagi suatu penerbangan dalamnegeri. Berkatalah Partono, Chief Flight Department, bahwa djarak penerbangan dinegeri kita ini telah merupakan djarak antara Sabang dan Merakue yang sedjauh 5200 km itu, samadengan djarak London-Montreal sedangkan djarak Sabang — Surabaya sedjauh 2500 km samadengan djarak London-Moskow.

Djuga djaringan penerbangannya merupakan djaringan yang tjukup luas dengan frekwensi yang djuga tidak bisa diketjilkan artinya. Dengan pesawatnja yang berdjumlah 36 buah itu, yaitu masing2 8 Convair 240-S serta 340-S dan 16 Dakota, seharinja ia mengharungi djarak angkasa yang lebih pandjang

dari lingkaran bumi yaitu 136.744 km, setiap bulan GIA mengangkut kurang lebih 40.000 penumpang, 200 ton pos dan 1236 bagasi. Walaupun penerbangan baru merupakan lapangan baru dinegeri ini njata bahwa minat akan penerbangan mendapat perhatian yang tjukup luas.

Usaha2 mengisi lowongan

Walaupun dalam pengumumannja dikatakan bahwa GIA belum pernah menderita kerugian, tetapi dalam prakteknja terhindarja ia dari kerugian lebih banyak dibebankan kepada para penumpang, seperti misalnja dengan kenaikan tarif yang ditetapkannya. Sedjak 2 September tahun yang lalu GIA telah terpaksa menaikkan tarif penumpang dengan 30%.

Pernah diterangkan oleh anggota direksi GIA Ir. Sugoto, bahwa ini adalah akibat dari sistem perekonomian yang mempraktekkan B.E. Pembelian alat2 yang mereka lakukan telah harus melalui sistem B.E. yang meminta penambahan biaya, tetapi belakangan GIA dibebaskan dari B.E., tetapi tarif tetap dinaikkan. Menteri Sukardan pernah mengemukakan bahwa sekiranya GIA akan mengalami kerugian, pemerintah mungkin akan menambah subsidi. Dan kini kekurangan tenaga menimpanja pula yang memberikan pengaruh terhadap frekwensinja.

Untuk menghindarkan kematjetan inilah maka GIA sedjak beberapa saat yang lalu menggiatkan pendidikannya (batja pendidikan Tjurup). Karena kekurangan tenaga yang membawa akibat berkurangnya frekwensi GIA, telah menimbulkan pelbagai akibat, seperti koran2 dan madjalah2 yang tidak bisa dibawa melalui posudara serta penumpang2 yang harus lebih lama menunggu giliran untuk bisa mendapatkan tempat. Pada hal ini menimbulkan kekurangan lanjut perhubungan nja antar pulau yang mendjadi tugas daerah. Tetapi berkata Ir. Sutoto, GIA akan berusaha sekuat tenaga mendidik penerbang2 yang segera dapat menggantikan tenaga2 asing dan sebagaimana halnja dimanapun djuga, taraf penerbang2 itu adalah taraf yang sudah mendjadi ketentuan didunia internasional. Malah dalam usaha2 selanjutnja, sebagai djuga telah mendjadi kebiasaan dalam perusahaan penerbangan internasional, GIA djuga tidak keberatan menerima dan menggunakan penerbangan berbangsa asing lainnja.

Demikianlah sikap yang telah mendjadi tekad bangsa Indonesia memutuskan hubungan dengan Belanda, telah merupakan se-akan2 tjambuk bagi bangsa Indonesia untuk segera mengisi lowongan2 di lapangan perhubungan, dan djuga dalam lapangan penerbangan.

Pengakuan

SERING djuga timbul perbedaan paham atau pendapat antara orang yang in de kost dengan tuan rumah dimana kita in de kost kostbaas/kostvrouw). Kadang2 oleh suatu soal ketjil sadja, akibat salah pengertian atau tak mau hendak mengerti itu, bisa pula mengakibatkan putusnja silaturahmi antara sipe-numpang selama ini dengan keluarga tempat ia menumpang. Karenanja, ada baiknja djika diperhatikan beberapa hal yang mungkin dilihatnja tidak atau kurang penting, sedang sesungguhnya tak lai kuntji dari segala perselisihja yang perlu dihindarkan.

Bilamana sdr. seorang in de kost, yang paling penting harus sdr. tanamkan dalam hati sdr., bahwa sdr. harus berterimakasih sebab sdr. dengan murah hati telah diterima sebagai kostjongen atau kost-meisje. Ingat sdr. pasti akan ketjewa, seandainya tidak serorangpun yang mau atau bersedia menolong sdr. mendapatkan tempat untuk in de kost yang benar2 sangat sdr. butuhkan jadi tepatnja dan harus betul2 tersimpan dalam hati ketjil sdr. bahwa bukan sdr. yang telah menolong orang — meskipun kadang2 akhirnya atau hakekatnja memang demikian — tapi adalah per-tama2 sdr. lah yang telah mendapatkan pertolongan atau ditolong orang.

Kemudian sesuaikanlah kedudukan sdr. sebagai oranglain, tapi sebagai anggota keluarga rumah itu sendiri, dan seperti halnya tiap2 anggota keluarga harus pula merasa bertanggungjawab atas keselamatan, kebersihan dan lain2 hal yang wadjar sebagai seorang penghuni rumah atau anggota keluarga yang baik.

Djangan sdr. menunggak pembajraan, tanpa alasan yang betul2 dapat dimengerti. Apalagi disengadja. Hal ini pasti akan meandjukkan sdr. tak tahu sopan santun.

Dan banyak lagi lain2nja, seperti dalam soal makan, mandi, lampu dsbnja. Djangan sdr. lekas mengomel, bilamana suatu waktu makanja yang dihidangkan, dalam keadaan patjeklik. Dan satu hal lagi, djika ada salah paham atau hal2 yg tidak menurut perdjandjan, selesaikanlah setjepatnja dengan se-baiknja.

Menaklukkan daerah katjau dgn. pembangunan jang merata

DAERAH kewedanaan Pinrang telah berhasil melaksanakan berbagai rentjana pembangunannya tingkat pertama dalam jangka waktu hanya 6 bulan. Daerah ini telah berhasil melaksanakan pengerdjaan sedjumlah 167 km jalan raya, 150 km pengairan2 desa, 47 buah djembatan2 jang menghubungkan kampung jang satu dengan kampung jang lain, ratusan sekolah rakjat, rumah sakit, gedung2 pemerintah lainnya dan berbagai pembangunan jang langsung dirasakan kepentingannya oleh rakyat.

Pembangunan raksasa jang merata diseluruh pelosok kewedanaan ini, dilaksanakan setjara gotong-rojong antara tentara, polisi, sipil dan rakjat umum. Bahan2 jang dipergunakan pada umumnya diperoleh dari daerah itu sendiri. Banjak bendungan2 dan djembatan2 jang semendjak sebelum perang dunia kedua belum pernah dikerdjakan, telah dapat diselesaikan dalam waktu jang singkat.

Karenanya, daerah kewedanaan Pinrang menduduki tempat nomor satu dalam penghasilan bahan makanan bagi kabupaten Pare-pare.

Kewedanaan Pinrang terletak 27 km sebelah utara kota Pare-Pare Daerah ini luasnya 2385 km persegi, penduduk seluruhnya berdjumlah 173.000 jiwa. Demikian antara lain tulis wartawan "Antara" jang mengikuti rombongan Panglima KDMSSST meninjau daerah tersebut baru2 ini.

Merata ke-pelosok2

Pembangunan ini dilaksanakan setjara gotong-rojong antara tentara setempat bataljon "A" Diponegoro, polisi, sipil, dan rakjat. Tiga daerah swapradja dengan 16 distrik jang meliputi 193 kampung telah turut serta mengambil bahagian dalam pembangunan raksasa gotong-rojong ini.

Kepala Pemerintah Negeri Pinrang Abd. Manan bersama Komandan Bataljon "A" Diponegoro Major Hernowo, telah mengambil bagian aktif memimpin langsung pembangunan gotong-rojong ini.

Pada umumnya objek2 jang dibuka, adalah objek jang sedjak sebelum perang dunia kedua jang lalu tidak pernah di-usik2, walaupun beberapa diantaranya memang

telah menjadi rentjana Dinas Pengerdjaan Umum.

Dalam keadaan jang minimal sekali tahun2 lalu daerah Pinrang tetap menduduki tempat sebagai daerah penghasil beras jang terbanyak didalam wilayah kabupaten Pare-Pare. Dan djika rentjana pemerintah setempat berdjalan pesat, yakni pengairan2 desa jang dikerdjakan telah dapat digunakan seluruhnya, penghasilan itu diharapkan akan dapat dilakukan sedikitnya dua kali.

Kepala Djawatan Pertanian Propinsi Sulawesi Sun Bone jang djuga turut dalam rombongan ini menjatakan, bahwa menurut rentjana pada bulan April jad. ini penanaman tebu sudah dapat dimulai, dan pada taraf pertama akan ditanam 6 hektar. Dari bibit ini diharapkan akan meluas sampai 160 hektar dengan biaya Rp. 100.000.—. Disamping itu diusahakan sebuah pabrik gula pasir jang mempunyai kekuatan menggiling hasil tebu 300 hektar. Mesin untuk pabrik itu sudah direntjanakan pembelannya dengan harga Rp. 2 djuta. Bahkan bila djandji Menteri Pertanian dipenuhi, pabrik tsb. tidak akan hanya memiliki areal tanaman tebu 3.000 ha, tapi akan sampai 10.000 ha, jaitu dengan sebuah pabrik gula jang akan dipindahkan dari Djawa.

Daerah Pinrang mempunyai kemungkinan jang djauh lebih baik dibandingkan dengan daerah2 lainnya di Sulawesi Selatan/Tenggara. Selain itu, daerah2 sekitar bendungan Saddang telah merupakan daerah jang menarik perhatian Dinas Kehutanan untuk ditanami kembali.

Pembangunan djalan2 raja jang panjangnya 167 km hampir meru-

pakan garis lingkaran jang membelit daerah kewedanaan Pinrang dan merupakan alat perhubungan jang menembus ratusan kampung2 dan besar sekali manfaatnya bagi kelanjutan hubungan lalu-lintas ekonomi dan sosial rakjat. Dibangunnya 47 buah djembatan, menunjukkan betapa sulitnya perhubungan di daerah ini, apabila kerdja gotong-rojong tidak segera dilaksanakan oleh pemerintah setempat.

Pembangunan lain2nya

Diberbagai kampung rombongan ini telah melihat-lihat gedung2 Sekolah Rakjat jang dibangun dalam keadaan darurat setjara gotong-rojong, untuk memenuhi kebutuhan. Panglima KDMSSST, Reskor Alimuddin dan Komandan Resimen nampak perhatiannya jang penuh terhadap objek ini. Selanjutnya ditinjau pula bangunan2 pengairan jang letaknya djauh dikaki bukit, gedung2 Sekolah Rakjat jang terletak dikampung2, dan pembukaan djembatan2 jang selama ini mungkin belum pernah dikundjungi kendaraan.

Selain itu dikota Pinrang sendiri selaku ibukota kewedanaan, rombongan telah mengundjungi Gedung Nasional jang pembangunannya ditaksir akan menelan biaya Rp. 400.000.—, Mesjid jang akan diperluas dengan biaya Rp. 400.000.—, Rumah Sakit Umum jang akan dibangun dengan biaya Rp. 350.000.—, Taman Kanak2 dengan biaya Rp. 150.000.—, Asrama Polisi dengan biaya Rp. 75.000.—, Gedung SMP Negeri, SMP Muhammadiyah, Sekolah2 Rakjat dsb.

Praktis bangunan2 ini seluruhnya sudah hampir selesai, dan diharapkan sudah dapat digunakan sebelum pertengahan tahun ini djuga.

Bendungan terbesar

Untuk melengkapi laporan ini, maka perlu dikemukakan mengapa

(Bersambung ke hal. 26)

INTERMEZO

MENURUT John Wayne ia mengagumi wanita bermata dua dan berhidung satu. Sematjam tafsiran, bahwa di Hollywood memang banjak wanita tjantik, tapi sajang..... banjak jang mata kerandjang!

*

SUDAH tentu tak sia2 John Wayne mengatakan tentang wanita berhidung satu. Ini tentunya karena memang banjak wanita jang punja hidung lebih dari satu untuk mentjium..... perbuatan suaminya diluar rumah.

Sebuah Negara Baru Federasi Arab lahir

• Persatuan 2 Radja Saudara sepupu dari keluarga Hasjimi

HARI Djumat tanggal 14 Pebruari 1958 j.l. ibukota kedua negara Jordan dan Irak memproklamirkan terbentuknya sebuah negara baru Federasi Arab. Negara baru ini adalah peleburan dari Jordan dan Irak, proklamasi mana ditandatangani oleh kedua radja Feisal II dari Irak dan Hussein dari Jordan. Tampak sungguh sibuk waktu itu di Istana Basman di ibukota Jordan, tempat penandatanganan langkah jang bersejarah itu. Memang suatu proklamasi jang demikian ini sudah dapat diduga semula, dimana radja Feisal dari Irak mengundjungi dan mengadakan perundingan2 rahasia dengan radja Hussein. Sebelumnya itu surat-menjurat telah berlangsung untuk beberapa waktu lamanya antara kedua radja bersaudara itu surat-surat mana isinya menjebut-njebut rentjana untuk menghadapi kekuatan jang timbul dengan terbentunya negara Republik Arab Persatuan. Kemudian surat-menjurat itu disusul dengan ikudjangan resmi radja Irak ke Jordan, Kemudian perundingan2 jang berturut2 dan mendjemukan, tetapi jang akhirnya toh dapat menjusun sebuah rentjana peleburan kedua negara keradjaan itu, dan mentjetuskan proklamasi. Sungguh suatu langkah jang maju pula bagi negara2 Arab jang memperlihatkan hasrat untuk bersatu. Hasrat jang sudah lama dikandung oleh bangsa2 Arab serta negara2 Arab jg. terpetjah2 karena imperialisme itulah, kini telah menjadi kenyataan, namun bentuknya berlainan dengan persatuan jang tertjipta antara Mesir—Syria.

Melalui liku2 kesulitan

Guna merintis djalan menuju persatuan negara2 Arab, ternyata tidaklah sedikit kesulitan2 jang dihadapi kedua pemimpin radja2 Feisal dan Husein. Sebabnya ialah, karena langkah pembentukan persatuan antara Jordan dan Irak itu dasarnya adalah kekuatan jang akan dipergunakan untuk mengimbang kekuatan lain jang mungkin dapat mempengaruhi serta menekan djalan politik dikedua negara tersebut. Jang dimaksud tidak lain ialah kekuatan dari Republik Arab Persatuan, negara baru jang dibentuk dari peleburan Mesir—Syria. Dengan terbentuknya negara baru Persatuan Arab tersebut, sudah tentu ini merupakan tantangan bagi Jordan

dan Irak serta Saudi Arabia, jang ke-tiga2nya merupakan negara feodal, dimana radja memegang kekuasaan. Karena itu tidaklah mengherankan djika radja2 saudara sepupu Hussein dan Feisal menggiatkan usaha2nya untuk mempersatukan negaranya masing2 menjadi satu negara jang kuat, dimana diharapkan pula, Saudi Arabia termasuk didalamnya.

Tetapi suatu kesulitan jang dihadapi mereka ialah, bahwa kedua radja itu harus berani menghilangkan rasa tjemburu atau ambisi untuk duduk sebagai radja, ambisi mana mendarah dan mendaging dalam



Radja Hussein dari Jordania

tubuh kedua radja saudara sepupu dari keluarga Hasjimi tersebut. Kesulitan kedua ialah, sekalipun kedua negara Irak—Jordan mau bersatu, bahkan ingin bersatu untuk memadu kekuatan dalam menghadapi Israel jang menjadi momok negara2 Arab sedjak timbulnya negara ini, namun keanggotaan Irak dalam Pakat Bagdad merupakan "handicap" jg. perlu dipersoalkan. Sebab ikatan Irak dengan Pakat Bagdad sudah tentu merupakan halangan bagi usaha persatuan negara2 Arab, jang sudah menjatakan sikapnya menentang Pakat Bagdad jang dalam tindakan2nya ternyata dianggap merugikan bahkan memetjah-belah negara2 Arab. Dengan demikian timbulnya negara baru Federasi Arab membawa kesulitan2nya. Belum lagi kesulitan2 mengenai masalah keuangan dan ekonomi, dimana orang memandang bahwa peleburan Irak—Jordan

itu akan memberi keuntungan2 kepada Jordan sadja jang merupakan negara miskin. Sebaliknya membawa kerugian-kerugian sadja kepada Irak jang menduduki tempat sebagai negara kaya karena sumber2 minjajanya. Namun bagaimana djuga, persatuan Federasi Arab itu kini telah merupakan kenyataan. Dan langkah itu menjadi konsekuensi dari negara2 itu masing2 untuk menjelenggarakan persatuan jg. mereka kehendaki, dalam usaha mengisi imbalan kekuatan di Timur Tengah.

"Tentara Arab" tentara federasi

Sebagai akibat daripada terbentuknya Federasi Arab antara Irak—Jordan, maka sebagaimana djuga pemerintahan, tentara kedua negara itu akan dilebur dan ditempatkan dibawah satu komando bersama. Tentara baru ini kabarnya untuk selanjutnya dinamakan "Tentara Arab". Dalam keadaannya jang baru negara baru Federasi Arab ini diperintah oleh dua orang radja untuk sementara waktu. Suatu undang2 sedang dipersiapkan jang akan mengatur tjara pemerintahan jang berganti2 oleh kedua radja Feisal dan Hussein. Dengan demikianlah sistim persatuan setjara federasi ini tidak merubah tatajara pemerintahan. Bahkan sistim federasi itu dianggap oleh kedua radja itu tetap mempertahankan kedudukan serta hak2 istimewa dari radja dalam memerintah negerinya.

Dengan demikianlah semuanya berdjalan sebagaimana biasa. Parlemen kedua negara sudah tentu akan lenjap, dan lahirkah suatu parlemen pusat dirumahnya akan dibentuk pula satu dewan menteri untuk pemerintah pusat. Perwakilan diplomatik djuga dilebur, sehingga perwakilan kedua negara Irak dan Jordan jg diluar negeri sekarang menjadi satu korps perwakilan. Mengenai masalah pemerintahan regional, jang satu ada di Jordan dan jang lainnya di Irak. Untuk melantarkan djalannya pemerintahan, telah ditentukan bahwa pemerintah federasi itu akan bersidang 2 kali setahun, masing2 akan mengambil tempat di Jaman dan di Bagdad.

Persoalan di Dewan Keamanan

Peleburan Jordan—Irak menjadi satu negara Federasi Arab ternyata membawa pengaruhnya di Dewan Keamanan. Sebabnya ialah karena Irak adalah anggota Dewan Kea-

manan. Dengan demikian masalah keanggotaan negara baru ini merupakan soal yang tidak mudah untuk dipelajahkan didalam PBB. Bahkan dapat dipastikan bahwa persolannya lebih sulit daripada persoalan keanggotaan negara baru yang terbentuk dari Mesir—Syria, karena salah satu dari negara ini tidak ada yang menjadi anggota. Dewan Keamanan. Kini dimarkasbesar PBB para ahli hukum sedang sibuk menghadapi masalah peleburan kedua negara Mesir—Syria menjadi satu negara, dimana membawa akibatnya pada keanggotaan negara baru tersebut pada PBB. Sedang masalah Mesir—Syria itu ditinjau dan dipelajari, kini ternyata menjusul lagi masalah peleburan Jordan—Irak.

Kesulitan itu disebabkan, karena masalah keanggotaan serta posisi hukum banyak ditentukan oleh bentuk dalam mana negara2 itu meleburkan diri menjadi satu negara. Sekarang, Irak adalah angg. Dewan Keamanan sedjak Irak menggabungkan Iran dalam tahun 1956 yang silam. Tetapi masa keanggotaannya berakhir pada akhir tahun ini. Dengan keanggotaan Irak di Dewan Keamanan itu, ini berarti memperkuat kedudukan Jordania dgn adanya persatuan itu. Lebih2 djika diingat bahwa dalam waktu yg akhir2 ini Jordania sering mengadakan pengaduan2 kepada Dewan Keamanan mengenai pelanggaran2 yang dilakukan pihak Israel terhadap persetujuan perletakan senjata.

Persestudjuan 12 pasal

Dengan terbentuknja negara baru Federasi Arab, maka ini berarti penjumlahan bangsa2 Arab sebanyak 5,2 djuta orang rakjat Irak dgn 1,5 djuta orang rakjat Jordania. Penduduk mana mendiami seluas tanah 210.000 mil persegi. Kini persestudjuan persatuan itu telah ditandatangani. Bahkan parlemen Irak, pada hari Senin tanggal 17 Pebruari 1958 baru-baru ini telah meratifikasikan rentjana undang-undang Federasi Arab tersebut Persestudjuan yang melahirkan negara Federasi Arab itu terdiri dari 12 pasal. Diantaranya ditentukan satu bendera jg. terdiri dari 4 warna jg. diambil dari bendera2 Irak dan Jordan. Bendera itu ber-garis2 melintang ber warna hijau, putih dan hitam, dan sebuah segitiga berwarna merah. Bedanya dengan bendera2 Irak dan Jordan ialah tidak adanya bintang2. Seterusnya ditentukan selanjutnya satu tentara jaitu "Tentara Arab", satu kementerian keuangan dan ekonomi nasional, satu dewan federasi yang dipilih dari ketua dan bekerja untuk waktu 6 bulan di Bagdad dan 6 bulan di Aman, setiap tahunnya. Demikianlah pokok2 dari persestudjuan itu, yang diantara yang penting seperti dibawah ini.

• Mulai tgl. 14 Pebruari 1958 ini

berdiri "Negara Federasi Arab" yang meliputi Jordan dan Irak, dan terbuka bagi negara2 Arab lainnya yang ingin menggabungkan diri.

• Kedua kenadjaan Irak dan Jordan, tetap merupakan keberibaduan internasional masing2, dan kedua negara ini tetap memelihara kedaulatan teritorial dan wilayah masing2.

• Persestudjuan2 dan perdjandjian2 yang telah ditandatangani Irak dan Jordan akan tetap berlaku bagi negara yang menandatangani, tapi tidak akan mengikat negara lainnya. (Misalnya, Iraq adalah anggota Pakat Bagdad sedangkan Jordan bukan — red.). Setiap perdjandjian, konvensi atau persestudjuan lainnya, yang mengenai Federasi, akan menjadi urusan pemerintah federal.

• Federasi ini akan mempunyai satu politik luar negeri, 1 perwakilan diplomatik dan 1 angkatan perang yang disebut "Tentara Arab".



Feisal II dari Irak

Kedua negara akan menghapus pemungutan bea-tjukai antara mereka, dan akan mempersatukan peraturan2 pabean dan sistim pendidikan.

• Kedua pihak selekas-lekasnya akan mengadakan persestudjuan mengenai langkah2 untuk mempersatukan alat pembajaran dan mengkoordinasi politik keuangan dan ekonomi.

• Pemerintah federasi akan ambil langkah2 untuk membina persatuan mengenai banjak soal lainnya, bila mana dipandang perlu.

• Bendera Federasi adalah bendera "pemberontakan Arab" jg. dikibarkan Radja Hussein dari Hedjaz dalam tahun 1816.

• Masalah2 urusan federal akan diurus oleh sebuah pemerintah federal yang terdiri dari tjabat legislatif (dalam mana duduk wakil2 Jordania dan Irak dalam jumlah2 yang sama), dan sebuah badan eksekutif jg. akan diangkat dibawah sebuah konstitusi.

• Kepala pemerintah ialah radja Irak, sedangkan radja Jordan mewakilinya bilamana radja Irak

sedang tidak ada. Masing2 radja akan tetap memegang kekuasaan2 konstitusional dikeradjaan masing2. Kedudukan kepala federasi akan ditinjau kembali, bilamana ada negara lain menggabungkan diri dalam federasi itu.

Suara2 dan reaksi

Dari negara2 jg. terdekat di Timur Tengah jg. mengutarakan reaksi jg. pertama ialah negara baru Republik Arab Persatuan yang ternjata suaranya tidak terduga semula. Sekali-pun sebenarnya politis dan taktis negara baru Federasi Arab itu ditunjukkan untuk mengimbangi pengaruh dan kekuatan negara Republik Arab Persatuan, namun suara negara baru Mesir-Syria itu malahan memberi harapan atas usaha kedua radja saudara sepupu Feisal dan Hussein dlm mempersatukan negara2 Arab Kairo dan Darussalam ternjata memandang usaha2 itu adalah langkah2 kearah mempertjepat terlaksananya persatuan negara2 Arab. Lebih2 dengan situasi politik yang berdjalan sekarang diantara negara2 Pakat Bagdad, dimana Irak rupa2nya merasa ketjewa dengan konvensi Pakat Bagdad di Ankara baru2 ini. Dan ada tanda2 bahwa Irak dalam waktu yang dianggap baik akan melepaskan diri dari ikatannya dengan Pakat Bagdad. Keadaan itu sudah tentu disambut dengan baik oleh sementara negara2 Arab.

Sebaliknya bagi Pakat Bagdad yang dalam hakekatnya dipimpin oleh Amerika Serikat, sekalipun USA bukan anggota, berdirinya Federasi Arab itu sedang mendapat peneropongan yang tajam. Kalau federasi itu merugikan Pakat Bagdad tentu akan mendapat tantangan. Tetapi kalau tidak, tentu USA pun tak akan membiarkan kepentingan2nya di Timur Tengah dirugikan.

Saudi Arabia disamping itu menundukkan sikap yang belum menentukan. Rupa2nya Saudi Arabia tidak hendak terpengaruh oleh kedua situasi, baik oleh berdirinya Republik Arab Persatuan maupun Federasi Arab dipandang dari masih kuatnya kepentingan2 Amerika dibagian negara ini. Tetapi dipandang dari segi imperialisme yang masih menjengkeram Saudi Arabia dengan masalah Aden dan Buraini, maka perlu kiranya Saudi Arabia mempertimbangkan ikut tidaknya dalam persatuan itu. Kini njata sudah, bahwa Yaman telah meleburkan diri dengan Republik Arab Persatuan dengan bentuk federasi. Mungkin menjusul Libanon djuga. Sedangkan Federasi Arab hendak mengadja Saudi Arabia masuk kedalamnya. Dengan demikian tampak adanya pergeseran kekuatan, tetapi pergeseran yang serentak diikuti pengisian perimbangan kekuatan di Timur Tengah, terutama dalam membentuk persatuan negara2 Arab yang terpetjah2 itu.

Adat istiadat Dajak selajang pandang

SUKU Dajak terbagi atas 23 puak. Puak2 itu a.l.: Puak Kahajan, puak Ot-Danum, puak Pananjoi, puak Shiei, puak Siang, puak Manjan, puak Punan, puak Bahau, puak Baranare, puak Tabidah, puak Malahui, puak Siau, puak Mantalat dan puak Bakumpai dll. Selain dari puak2 yang berdjumlah demikian banjak terdapat lagi suatu keistimewaan ialah banjaknya bahasa dipergunakan tidak kurang dari 40 matjam. Disatu sungai saja misalnya, sungai Barito dipergunakan 5 matjam bahasa pergaulan. Dibagian Muara berbahasa Manjan, Bagian Tengah berbahasa Bakumpai, Bagian Hulu dipergunakan bahasa2 Ot-Danum, Siang dan Murung.

Pemakaian bahasa di-lain2 sungai, sedjak djaman pendjadjahan Belanda dahulu telah ada bahasa pengantar untuk seluruh tanah Dajak jaitu bahasa Kahajan (bahasa Ngadju), yang mana telah diresmikan baik disekolah2 pemerintah maupun partikulir disamping bahasa Indonesia.

Sedjak dahulu hingga sekarang suku ini terpejar mendiami seluruh bagian pedalaman Kalimantan dan tidak sedikit yang tinggal dipeisir, kota besar serta meliputi djumlah ± 1 (satu) djuta orang.

Agama

Suku ini sebagian beragama Kaharingan dan sebagian lagi beragama Kristen dan Islam. Kalau diam-bil prosentasenja ± sebagai berikut:

Jang menganut agama:	
Kaharingan	± 50%
Keristen	± 40%
Islam	± 10%

Agama Kaharingan ialah agama Suku Dajak yang tertua dan hampir mirip dengan agama Hindu dan Buddha. Agama ini mempunyai Dewa yang sangat banjak sekali dan diantaranya yang tertinggi ialah Dewa Ranjang Cohotara Langit (Allah). Agama ini menganggap pohon2 besar gunung2/batu2 besar, laut mempunyai kekuatan gaib serta meminta korban besar oleh karena mempunyai upatjara 2 yang terlalu banjak.

Menurut agama ini tenaga gaib itu ada 2 matjam jaitu tenaga gaib yang merugikan (perusak) dan tenaga

gaib yang menolong (menguntungkan). Kedua djenis tenaga ini biasanya bisa berdiam disuatu tempat yang sama, umpamanja disuatu gunung.

Tjelakanja bagi orang yang beragama Kaharingan untuk kedua djenis tenaga gaib itu se-waktu2 harus mengadakan upatjara pengorbanan. Hanja sifat pengorbanannya yang berlainan. Pengorbanan untuk tenaga gaib perusak (njaring, djin) dimaksudkan, agar djangan mengganggu sedangkan pengorbanan untuk tenaga gaib penolong dimaksudkan tanda terima kasih dan untuk minta pertolongan. Upatjara pengorbanan itu bisa dilakukan dengan 3 tjara. Tjara yang sederhana disebut *menawur*, yang agak lebih banjak melenan biaya dengan Sangiang dan tjara yang terbesar ialah Balian.

Pendeta agama Kaharingan ini yang sebagai pelaku upatjara disebut Basir. Basir ini umumnya telah mendapat didikan terlebih dahulu tentang agama Kaharingan dan tidak mengenal djenis kelamin, baik laki2 maupun perempuan diperbolehkan menjadi Basir. Patut pula rasanja diketahui artinja Kaharingan ialah kehidupan roch untuk selama2nja.

Mulai dari manusia lahir kedunia s/d manusia itu masuk keliang kubur bahkan untuk menghormati mendiang2 djuga diadakan upatjara tertentu dengan melalui ber-bagai2 upatjara yang merupakan perpaduan antara keagamaan dan keadatan.

Anak yang baru lahir dibawa ketanah untuk pertama kalinya harus mengadakan kenduri ketjil, dan upatjara itu disebut *mandjak petak* dengan maksud supaya sang bayi itu mendapat kekuatan dari Bumi. Demikian pula bagi sang baji yang untuk pertama kalinya dibawa mandi ke air sungai harus dengan upatjara, dan disebut upatjara *mandoi*.

Sesudah sang baji berusia ± 3 bulan datanglah masanja upatjara nahunan (pemberian nama) dan upatjara ini telah melenan biaya ribuan rupiah.

Perkawinan

Bagi pemuda yang sudah tiba waktunya untuk mentjari djodoh maka orang tuanjalah yang mentjari bakal djodohnya dan biasanya ditjari yang masih ada pertalian darah (artinja masih ada hubungan keluarga), tapi tjara kebiasaan sematjam

Dari daerah pedalaman

ini sekarang nampaknja telah mulai berkurang karena tantangan dari pihak generasi muda.

Dalam upatjara perkawinan ini kita melihat perpaduan upatjara tata-adat dan agama, sehingga sangat sulit untuk dapat dimengerti ketjuali oleh kaum tua. Dalam upatjara perkawinan ini pengantin laki2lah yang dibawa kerumah pengantin perempuan penuh dengan iring-iringan, tari2an, sjair2an dsb.

Upatjara perkawinan ini adalah upatjara yang diadakan setjara besar2an. Seluruh resiko pesta selama 2 hari (kebiasaan) dipikul oleh kedua belah pihak tanpa membutuhkan bantuan materil dari pihak lain ketjuali bantuan moril tenaga.

Untuk menjemarakkan upatjara perkawinan disamping atjara2 keramaian yang telah ditentukan djuga atjara bebas, berupa seni tari, seni suara dsb. Biasanya walaupun namanja atjara bebas, tari2an, njanj-njanjian yang dipertunjukkan/dihidangkan diselaraskan dengan sifat pesta.

Tari2 yang dipertunjukkan dalam pesta ini a.l. ialah : Tari Deder

„ Nasai
„ main dsb.,

sedangkan seni suara yang biasa dihidangkan untuk ini umpamanja *balian, nganden, marung, badjokoi* mansana Bandar.

Dalam upatjara ini pihak mempelai laki2lah yang banjak mengeluarkan biaya. Biaya yang dipikul oleh pihak laki a.l.

- Duit pelaku besarnja tidak sama tergantung dengan perdjandjian diwaktu upatjara pisek (pertunangan) dan tidak bisa terlepas dari kekuatan factor ekonomis kedua belah pihak.
- Panginan djandau (risiko pesta kawin untuk makanan dsb).
- Saput (pemberian pengantin laki2 kepada famili isterinja yang dekat) berupa perhiasan dan lain sebagainya.
- Djudjuran (pembelian sekeदार perabot rumah tangga untuk permulaan (start and point) ke-alam hidup baru).

Umumnja suku ini monogami dan kadang kala terdapat djuga perka-

winan poligami tapi sangat jarang sekali.

Orang yang melakukan perkawinan poligami di daerah Dajak ditjap sebagai manusia yang abnormal dan tidak disenangi serta didjauhi oleh masyarakat.

Suku ini adalah salah satu suku yang memegang teguh adat-istiadat serta tradisi dll.

Di tiap2 kampung mempunyai Raud Adat (Dewan Adat) yang bertugas menjelesaikan pelanggaran2 adat atau hal2 yang ada sangkut-pautnja keadaan dan langsung diketahu oleh Lurah (Pambekal), Dewan adat ini mempunyai 2 tingkatan yakni tingkatan Kelurahan dan tingkatan Ketjamatan. Sekitarnya ada suatu perkara adat yang tidak dapat diselesaikan oleh Dewan Adat Kelurahan maka Dewan Adat Ketjamatan'ah jg. berhak menjelesaikannya. Dewan Adat tingkat Ketjamatan diketuai oleh Demang.

Ketjuat perkara2 yang diluar bidang keadaan maka pengadilan negerilah yang berkompenten menjelesaikannya.

Dan sebagai atjara yang terachir tentang upatjara kematian. Seseorang yang meninggal dunia maka dibuatlah peti majatnya. Peti majat itu ada 2 matjam :

I. Jang terbuat dari kaju hidup dan berbentuk seperti Naga model ini disebut *raung*.

II. Peti majat yang dibuat dari papan ini disebut *kangkuring*

Waktu dulu2 majat itu dibakar tapi berhubung dengan larangan pemerintah, sekarang ditanam seperti penguburan biasa, ± 3 hari sesudah majat dikuburkan maka harus diadakan upatjara yang disebut *tantulak liau*. Maksudnja memberitahukan kepada mendiang2 yang meninggal dunia bahwa dia tidak hidup lagi didunia fana ini dan oleh karenanya ia djanganlah hendak mengganggu sanak-familinya yang masih hidup.

Tiwah

Dan upatjara yang terachir dan terbesar ialah mengantar liau (arwah) ke *lewu tatau numpang tulang habusung bilau habaras intan karangan lamang* dan ini mungkin apa yang dikatakan agama Kristen surga. Upatjara Tiwah ini adalah upatjara yang terachir dan yang terbesar atas diri seorang Dajak yang beragama Kaharingan. Pesta ini memakan waktu ber-bulan2 bahkan ada sampai tahunan serta menelan biaya ber-puluh2 ribu rupiah.

(Simbul Rasad)

(Sambangan dari hal. 22)

tuntutan didjadikannya daerah Sawitto (Pinrang) menjadi sebuah kabupaten merupakan suatu tuntutan yang keras dari masyarakat di daerah tsb. Selain karena pertimbangan luas daerah, jumlah penduduk dan kemungkinan2 perhubungan dengan Pare-Pare sebagai ibukota kabupaten yang sekarang, djuga beberapa faktor untuk sebuah kabupaten, oleh panitia penuntut kabupaten Sawitto dikemukakan sebagai faktor2 yang kuat. Pada umumnya faktor tersebut berkisar kepada kemampuan daerah Pinrang untuk membijai daerahnja dalam tingkat kabupaten jad.

Pertanian misalnya, dikemukakan bahwa tanah yang sudah terdaftar meliputi 31.887 hektar dan dapat menghasilkan ribuan ton setahunnja. Belum terhitung padi ladang yang dapat menghasilkan ribuan ton setahunnja, dan padi gadu (sudah padi musim) kira2 1000 hektar, serta hasil2 palawidja lainnya. Dibanding dengan kebutuhan penduduk, maka 50% dari hasil seluruhnja setiap tahun dikirim keluar daerah.

Dalam lapangan perkebunan, terdjat 21.924 hektar tanah kering yang dapat menghasilkan bahan makanan tambahan, dan ribuan hektar lainnya belum diolah. Hasil kopra setiap tahunnja meliputi 3000 ton, yang memungkinkan diadakan industri minyak. Disamping itu, dari penjelidikan ilmiah menunjukkan bahwa tanah2 di daerah itu tjotjok untuk tanaman tjoklat.

Daerah Pinrang djuga memiliki pusat pembangkit tenaga listrik

yang mempunyai kekuatan 1.500 kilowatt, yang memungkinkan dapat memberikan penerangan listrik bagi kewedanaan Rappang disamping kota Pare2. Didalam wilayah itu terdapat sebuah bendungan yang dianggap terbesar seluruh Indonesia dan dapat mengairi 60 sampai 70.000 hektar sawah. Sedang jumlah sekolah2 pada waktu ini telah ada 50 buah Sekolah Rakjat, 7 buah Sekolah tingkat Menengah, dan 2 buah Sekolah tingkat Menengah Atas, serta 126 Kursus PBH.

Dengan adanya penghasilan seperti sekarang ini, maka daerah Sawitto Pinrang, diharapakan akan memberikan hasil2 pemasukan padjak setahunnja meliputi Rp. 2 djuta lebih. Angka itu akan lebih besar lagi djika objek2 lainnya sudah dapat dibuka dan diperbesar, yang menurut Panitia Penuntut Kabupaten Sawitto akan mampu membijai daerah tersebut dalam tingkat kabupaten.

RALAT

Mr. Rusiah Sudjono, penulis tulisan "Lembaga2 administrasi negara diluar negeri dan ditahanair" yang dimuat dalam Madjalah Merdeka no. 7, 8 Februari 1958, bukanlah pegawai dari Kementerian Dalam Negeri, sebagai yang diperkenalkan dalam pengantar redaksi. Mr. Rusiah Sudjono adalah pegawai Kementerian Kehakiman.

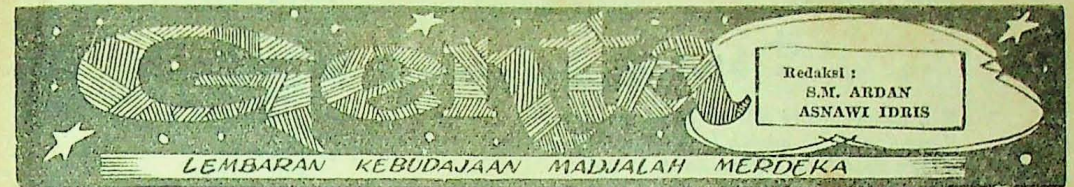
Redaksi

Dari mana asal kata tram

TENTUNJA sdr. sudah pernah naik tram (trem), baik trem listrik ataupun bukan. Tetapi apakah Sdr. tahu darimana asal kata itu? Perkataan itu berasal dari nama orang, yaitu Outram. Bernjamin Outram adalah seorang insinyur Inggris yang hidup dalam pertengahan abad ke 18. Sedjak masih muda ia sudah menunjukkan perhatiannya terhadap teknik. Dibawah pimpinannya banjak dibangunkan djalan2 dan kapal2 dinengerinja. Outram jg memang memiliki bakat penemuan ketika masih muda sudah menjadi orang kaya, karena ia pandai mentjari uang.

Dalam tahun 1800 ia mendirikan "Butterfly Ironworks", sebuah pabrik besi dan badja di daerah Derbyshire. Pada suatu hari datanglah kepadanya seorang opseter dari tambang arang yang selalu melajani kebutuhannya pabriknja akan arang batu. Ia memita kepada Outram untuk mentjipatkan sesuatu yang dapat meringankan pekerjaan buruh2 tambang. Pekerjaan2 tambang itu kadang2 harus menempuh djarak yang sangat djauh untuk mengangkut arang didalam tanah. Outram memikirkan akan hal itu dan berhasil menemukan sesuatu yang dibutuhkan itu. Di-djalan2 dalam tambang itu ia menjuruh memasang papan2 dan diatas papan2 itu dapat didorong kereta2 ketjil. Dengan tjara demikian pengangkutan arang itu menjadi lebih ringan.

Kemudian kereta yang didorong diatas papan itu dinamakan menurut pentjipatnja : *Outramway*. Beberapa puluh tahun barulah kata itu dipergunakan setjara umum. Kata itu kemudian disingkat lagi dan untuk beberapa lamanya orang menjebutkan *outram*, sehingga akhirnya kata itupun dianggap masih terlalu panjang dan kemudian tjukup diujapkan *tram* begitu sadja. Tetapi sementara itu yang disebut tram itu tidak hanya kereta yang ada didalam tambang sadja, lagi pula djalannya pun sudah tidak didorong oleh tenaga manusia lagi.



KADANGKALA peristiwa itu K terdjadi aneh sekali," Mozart memulai, "Saja ingin tahu apa yang dikatakan Stanzl manisku (demikian biasa dia menjebut isterinja), bila dia tahu bahwa sebagian dari komposisi yang akan dihidrinya itu ditjipatkan djam itu djuga dimalam itu dan dalam keadaan tak sebagaimana biasa, diudjung suatu per-djalanannya?"

"Betulkah demikian? Dan bila? Tentunja hal itu terdjadi ketika tuan berkemas-kemas untuk berangkat ke Kismarton!"

"Tepat sekali! Marilah saja kisahkan. Saja kembali dari perdjaman dikeluarga Richter. Ketika saja tiba dirumah djam sepuluh. orang2 sudah tidur semua, dan saja berdjandji dalam hati akan segera tidur agar dapat berangkat esok harinja subuh-subuh. Ketika pelajan saja, namanja Veit, menghidupkan lilin dimedja saja sebagai biasa, saja mengenakan badjutidur. Sekonjong-konjong saja mendapat dorongan dalam hati untuk merampungkan bagian terachir dari tjipatannya saja yang masih terbenkakai. Oh malangnya lagi! Ketelitian yang terkutuk, ketelitian yang salah tempat dari orang perempuan! Engkau telah membenahi barang2ku dan tjatatan2ku terdapat yang seharusnya kubawa selalu karena mungkin Duke ingin menderengar fragmennja dan saja mentjari membongkar, menjumpah, gagal semua! Sementara itu sebuah amplop bertutup tertangkap oleh mataku, dan melihat tulisantangan alamatnja, surat dari kepalabara, saja kira. Tentu sadja, itu naskah yang sudah diulang kerdjakan yang belum saja harapkan untuk melihatnja dalam masa sebulan ini.

Betapa djuga, keinginan hati ini terbangkit, saja duduk membatjanja segera dan girang sekali karena orang tua itu memang benar2 paham apa yang saja maksud. Segalanya djadi begitu sederhana, ringkas dan djuga lebih bernas. Adegan di halaman geredja dan djuga adegan akhir hingga gugurnja pahlawan itu, benar2 disempurnakan oleh penulisan kembali itu. (Kali ini dia tak pertjuma bersumpah demi langit dan bumi).

Sebagai biasa, adalah adat saja untuk tidak meretakkan kelangsungan dalam pertjintaan. betapapun besarnya godaan. Tetapi ada djuga keketjujalian, dan se-konjong2 ade-

Mozart dan Malam penjelesaian Don Giovanni

Karangan : Edouard Morike
Terdjemahan : Taufiq A. G.

Dimusim gugur tahun 1787, Mozart bersama-sama isterinja mengadakan perdjalanana ke Praha untuk menjelesaikan tjipatannya "Don Giovanni" dan memberikan pertunjukannya yang pertama. Opera termasjhur yang ditjipatkan musik agung ini membajangkan ihwal kemanusiaan dan kemenangannya atas Don Giovanni, tokoh pendjelman dari sjahwat yang tak terkakang dan kemerosotan budi. Perdjalanannya inilah yang mengilhami Edouard Morike, seorang pengarang romantik dari Djerman. Fragmen yang dibicrah ini, diangkat dari novelnja: dalam perdjalanannya itu terdjadi ketjelakaan pada kereta yang dipakai Mozart, sehingga terpaksa mereka istirahat tigapuluh djam disuatu dusun, menuju Wina. Didusun itu mereka didjama disebuah chateau suatu benteng kuno milik Count von Schinberg.

Ketjelakaan itu membawa akhir yang menjenangkan, diantara keramah-ah Count dan keluarganya yang djuga pentjinta2 musik. Disini musik agung itu berkisah tentang enam ratus duapuluh enam simponi, koor, musik kamar dll, yang ditjipatkannya. (Penterdjemah)

gan patung gubernur yang mengendarai kuda dan pertakutan yang menghantu dari lianglahat yang terbunuh yang mengganggu gelaktawa dari para pengimpi tengah hari, seluruhnja tertuang kedalam pikiran saja. Saja ketuk sebuah dari djemari piano, dan jakin sekali bahwa saja sedang mengok tepat pada pintu yang menjembunikan seluruh kegaduhan dari perasaan ngeri, untuk di-djelmakan pada bagian terachir.

Djadi, permulaan irama pelahan yang kemudian dihidupi dalam D minor seluruhnja empat baris yang kedua lima baris Dipang-gung saja lamunkan, tak akan djanggal diberi efek yang luarbiasa dengan suara2 yang diiringi alat tiup yang kuat. Betapapun, marilah saja perdjengarkan!"

Tanpa bertangguh lagi diembusnja lilin2 yang terpantjang dikedua tempatnja dan mulai bermain. Nada dari njanjian bersama yang ngeri dimulai dengan kata2 tawamu akan menemui keachiran esokhari mulai menggaungi kegepian yang membi-su kamar itu. Dan nada melajang dan sedjuk bagai saldju, merasuki sukma dan tubuh dimalam biru itu seakan dituipkan melalui terompet2 perak berasal dari benda2 angkasa dikedjauhan

"Siapa itu? Djawab!" suara Don Juan, Dan njanjian bersama terdengar, tanguknada bagai biasa, memohon anak muda yang gaduh itu agar djangan mengganggu ketenteraman para arwah.

Sambil menanti suara2 ngeri dari musik mulai mengabur Mozart berkata lagi: "Segudang ini, njatalah bahwa tak ada yang menahan saja lagi untuk bekerja. Sekali keping-saldju petjah ditepi, seluruh danau mulai berkeretak dan keruntuhan ini akan menggemai sampai kependjuru yang terdjauh. Dengan tak se-ngadja saja mengambil hal yang sama yang nanti akan kembali lagi pada adegan makan malam Don Juan ketika hantu menampakkkan diri sebagai balasan atas undangan, setelah Donna Elvire menarik diri. Dengarkanlah."

Disini seluruh pertjakapan pandjangan menjusul, yang membawa segala djiwa, bahkan djiwa yang paling gederhana sekalipun, keudjung yang paling djauh dari fantasi manusia, yang membuat orang merasa seakan mereka menjaksikan hal2 mahagaib. Dengan tak berdjaja, setiap hati dilontarkan dari udjung keudjung.

Tidak lumrah seperti selama ini, suara almarhum gubernur berbitta-

Jasidi Hambali

Tjataan

*Kemalaman disini adalah kesakitan diri.
Kesakitan disini adalah lagu sebuah harapan.
Begitu jarak tak terasa semakin tua.
Membirukan urat-urat menghidupi kematian
remadja.*

*Kota jang asing tapi ramah menerima.
Duka manakah mendebur singgah ditubuh dan
darah.
Karena malam-malam orang bertjanda mengubur
rindu desa ibunda.
Malam-malam orang bertjanda begitu mentjekik
kesakitan tiba.*

*Duh, hidup jang badai gairah ditiap membara.
Seperti disini, debu djalan mengungkupi kota.
Dan aku jang terbakar sepi dikamar sendiri.
Telah mengetuk sebuah pintu kesombongan tjinta.*

*Seperti disini, kota asing tapi ramah menerima.
Hidup adalah pusat gairah setiap mimpi.
Walau tertunda kekerasan ruang, ataukah karena
sirap mendekap bulan.
Merenggut mimpi kelakian, meniarapkan kesakitan
diri.*

*Kemalaman disini mendjadilah lagu sebuah
harapan.
Mimpi dan keburaman dan gairah jang terengah
terlontar.
Kukumur seharian dimulut, dihati terpanjang
kesepian.
Dikota asing jang ramah, dimana jarak tak
terasa semakin tua.*

ra sekali lagi. Tepat sesudah salam pertama jang dahsyat ketika sang arwah menolak makanan dari dunia jang diberikan padanja, betapa gemuruh suaranya memandjat anak tanggatali jang terdjalin dari angin jang menghubungkan langit dan bumi. Hantu itu menghendaki djawaban seketika itu djuga sebagai penjesalan, dia dipaksa oleh perdjalamannya jang sangat djauh, sangat djauh. Dan bila Don Juan menampik perintah abadi itu, melawan serangan neraka jang makin menghebat, menantang dan berkelahi dengan mereka hingga djatuh dengan kebesaran luarbiasa diakhir napasnja, jang dapat melenjapkan rasa gembira beraduk ngeri dalan hatinja. Perasaan ini menurut orang jang sudah mengalaminja, seperti bila orang melihat tamasja jang ditundukkan alam, misalnja bila menjaksikan sebuah bahtera jang megah direguk oleh kobaran api. Dan mau tak mau,

orang terpaksa berpihak kepada kebesarannya jang tak berarti, dan merasakan pedih kehantjuran jang disebabkanja sendiri itu.
Pentjpta itu berhenti. Beberapa saat tak ada jang ingin memetjah kesunjian ruang.
„Sudikah tuan,” kata Countess sambil menahan napasnja, „sudikah tuan mentjeritakan kepada kami bagaimana perasaan tuan ketika pada akhirnya malam itu djuga tuan meletakkan pena?”
Seakan didjagakan dari tidur Mozart menatap. Countess dengan riang, dan dengan tjepat berkata, „setengah menghadap puteri itu dan setengah menghadap isterinja.”
„Ja, untuk mengatakan jang sebenarnya, pada akhirnya kepala saja tak berketentuan rasanja. Setelah saja tuliskan Dibattimento jang murung hingga njanjian bersama para arwah, setelah istirahat sebentar, saja bangkit dari duduk dengan

maksud akan pergi kekamarmu ingin bertjakkp2 sedjenak untuk menenangkan perasaanmu. Tetapi suatu plikiran tiba2 menjebakkan saja berdiri terpaku ditengah kamar.”
(Pada kata2 ini dia menatap lantai di depannya sedjurus dan tak sanggup menjembunjikan getaran pada suaranya).

„Saja berpikir sendiri sekiranya engkau meninggal malam ini djuga dan meninggalkan kerdjamu terbengkalai, dapatkah kau istirahat njaman dikuburmu? Pandangan saja melekat pada tjahaja lilin ditangan dan pada sedjumlah zat jang perlahan meleleh. Pada pemikiran demikian datanglah seketika rasa njeri dalam hati. Kemudian terus saja mengangan-angankan bahwa selanjutnja seseorang harus diserahi untuk merampungkan kerdja saja dengan keketjuaian sebuah adegan, orang itu akan menemukan segala-galanya sudah siap benar sedjak dari overture hingga kebagian tudjuhbelas, seperti buah2an jang bermatangan menunggu masa dikumpulkan.”

Saja tinggalkan kamarmu dengan rasa sjukur terhadap Ilahi dan dengan keharuan dalam hati tetapi djuga terimakasih, isteriku mungil, kepada machluk2 halus jang telah menjagamu hingga engkau tidur amat njenjak dan tak pernah manggilkuku walau agak sekali. Bila akhirnya aku menemanimu dan kautanjakan pukul berapa hari aku terpaksa berdusta karena waktu itu sudah dekat pukul empat. Mengertilah engkau kini mengapa engkau tak dapat membangunkan aku pukul enam pagi dan terpaksa menjuruh kusir kita kembali keesokan hari.”

„Itu betul,” sahat Constance, „tapi djangan kau sangka aku begitu bodoh memperhatikan segala-galanya. Dan tak ada gunanja kau rahasiakan padaku bahwa engkau telah mendapat kemadjuan begitu banyak dalam pekerdjaanmu, hanya untuk alasan ini saja?”

„Ah, bukan untuk alasan ini saja.....”

„Aku tahu engkau ingin merahasiakan ini dari padaku!”

„Saja gembira sekali,” menjela tuan rumah jang ramah, „bahwa tidak terpaksa kita mempersukar kerdja seorang kusir dari Wina jang baikhatj karena tuan Mozart tak dapat lagi bangun pagi2 esokhari. Perintah: John, bukanlah sudah2 kembali, memang memasgulkan hati benar.”

Permintaan tak langsung ini untuk memperpanjang hari istirahat jang disokong dengan kata2 persahabatan oleh sebagian anggota madjelis memberi tamu2 itu kesempatan untuk menjelaskan kenapa mereka tak dapat menemui permintaan itu. Tetapi akhirnya mereka setuju bahwa Mozart suami-isteri tak akan bertolak pagi2 sekali, tetapi lebih dahulu makan pagi bersama mereka, sebelum berangkat.

Saja tidak mau menerima tenggelamnja kemanusiaan

Pidato jang diujapkan pada waktu menerima hadiah Nobel untuk kesusasteraan tahun 1950

SAJA merasa, bahwa hadiah ini tidak diberikan kepada saja sebagai orang seorang, tetapi kepada pekerdjaan saja — satu kerdja jang lahir dalam keperihan dan keringat djiwa manusia, bukan untuk kemegahan serta bukan untuk keuntungan2 sekali-kali, melainkan untuk menjijptakan sesuatu dengan mengambil djiwa manusia sebagai bahanja, jang pada saat-saat sebelumnya tak pernah ada. Karenanja saja hanya memiliki hadiah ini sebagai simpanan semata-mata. Tidak pula sukar untuk menemukan satu tujuan untuk mempergunakan uang jang diterima ini, jang sesuai dengan maksud dan arti semulanya. Dengan pemberian djasa ini sajapun ingin memperlakukannya sedemikian rupa pula, dengan mempergunakan detik ini sebagai mimbar, dimana suara saja akan terdengar oleh lelaki dan perempuan2 muda-muda, jang telah pula bertekun dalam pekerdjaan jang perih dan sulit ini dan jang diantara mereka telah pula terdapat seorang jang selalu akan berdiri pada tempat jang sama seperti saja sekarang ini.

Tragedi djaman kita ialah ketakutan jang umum dan jang meliputi alam semesta, jang telah begitu lama mentjekam sehingga kita-pun bisa menderitakannya. Selanjutnja tiada lagi masalah-masalah kedjiwaan. Jang ada tjuma pertanyaan: Kapan kami semua musnah? Karena alasan ini lelaki atau perempuan2 muda, jang kini menulis, dalam konflik dengan diri sendiri melupakan masalah hati manusia, jang chas bisa menghasilkan tulisan2 jang baik, oleh karena hanya itulah jang berharga untuk dituliskan dan djuga berharga buat keperihan dan keringat.

Dia harus mulai memperladjarinja kembali. Bagi dirinya sendiri harus pula dibayangkan lebih dahulu, bahwa rasa takut adalah jang paling mengganggu dari segala matjam benda; dan dengan membuat soal ini mendjadi miliknya, maka dia akan bisa melupakannya buat selam-lamanya, tiada lagi memberi kelonggaran dalam tempat kerdjanya, ketjuali untuk kebenaran dan kepastian2 jang lama dalam tiap2 sanubari, kebenaran2 universal jang lama, dimana tanpa kebenaran2 ini; setiap kisah mendjadi tak berarti dan mati — tjinta dan kehormatan,

kemesraan dan kebanggaan, kasih dan pengorbanan.

Selagi dia tidak berbuat demikian, bekerdjalah ia dibawah kutukan. Dia tidak menulis tjinta, tetapi tenang nafsu, tenang kekalahan dimana tiada seorangpun merasa kehilangan nilai, tentang kemenangan tanpa harapan dan jang paling tjelaka ialah; tanpa kemesraan ataupun kasih. Dukanja tiada mengena; siapapun dan tidak meninggalkan tanda2 jang membekas. Dia tidak menulis tentang hati sanubari, tetapi tentang kelendjar2.

Selama dia tidak kembali memeladjarinja, dia akan menulis seolah-olah dia sedikitnja ikut melihat tenggelamnja kemanusiaan. Saja menolak untuk menerima tenggelamnja kemanusiaan. Mudah sekali untuk mengatakaja bahwa manusia itu kekal, karena keturunannya ma-

Jasidi Hambali

Pedjalan

*Apakah jang dikandung pedjalan ini.
Apakah jang dirindukan setiap djam.
Melangkah, didjalan-djalan jang serta menjebar
tenggelam.*

*Kembalilah segala jang luruh kembalilah.
Karena mimpi jang terlandjur.
Karena wajah begitu gugur.
Mengatap kemusnahan segala jang lelap.
Berbentuk waktu jang singgah dalam sekedjap.*

*Djalan-djalan merentang papa.
Bulan lesu terbaring dikepala.*

*Beginilah harapan jang tinggal masih tersisa.
Hidup dihidupkan pada sedjemput kelam jang
selalu tiba.
Bermukim menggugat menggurat punda.*

*Beginilah harapan jang tinggal masih tersisa.
Mengusir kepertjajaan gugur dengan sebetuk
selera.
Bermukim menggugat menggurat punda.*

*Apakah jang dikandung pedjalan ini.
Djalan-djalan merentang dan menari.*

sih terus hidup; dan apabila nada teacher dari lontjeng kematian telah selesai; berbunyi dan terangkat dari batu teacher jang tak berharaga, maka akan tinggalah satu bunji jang menatap; bunji suaranya jang ketjil dan tak kundjung mati.

Saja menolak untuk menerima hal ini.

Saja pertjaja, bahwa manusia bukan saja terus hidup, melainkan; dia akan menang. Dia kekal, bukan karena dia diantara jang ditjptakan satu2nja jang mempunyai suara jang tak kundjung menurun, tetapi karena dia mempunyai ruh, sebuah djiwa jang sanggup untuk menjatakan kasih, berkorban dan menderrita. Tugas penjar dan pengarang ialah menulis tentang semua ini. Mendjadi hak utamanjalah untuk menolong manusia dalam penderitaannya dengan djalan membesarkan hatinja, dengan djalan menangkannya kembali kepada semangat, kehormatan, pengharapan, kebanggaannya, rasa kasihan dan pengurbanannya, jang pernah mendjadi kemegahan masa lampauja dahulu. Suara penjar tidak usah merupakan penjaksian belaka, suara ini bisa pula mendjadi sendi dan tiang2 pokok jang menolong membawa manusia kearah hidup dan kemenangannya.

(William Faulkner/Time-less stories)

Tentang daerah Timor Portugis dengan ibukotanya Dili

PADA waktu ini, sedang orang-orang kita mengenal Irian Barat, tentu ada pula yang ingin mengetahui dan bertanya, bagaimana keadaan di Timor Portugis pada masa ini? Marilah kita batja apa yang ditulis oleh seorang wartawan Amerika, Robert C. Miller, yang baru ini mengunjungi daerah djadjaan Portugis itu.

Ibukota tanah djadjaan itu Dili namanya. Dan daerah ini telah diperintah selama enam ratus tahun oleh Portugis, dan merupakan sepekerjaan dari pulau yang bergunung-gunung dan berbau panas di Indonesia. Pihak Portugis berharap akan dapat memerintah wilayah itu sedikitnya enam ratus tahun lagi.

Sementara dibagian dunia lain, pemerintahan djadjaan mulai runtuh satu persatu, bangsa Portugis masih bertahan diam di Timor, menanam kopi yang enak, membangun kembali kotanya yang rusak semasa perang, mengexport kopra dan karet, serta sekarang dengan penuh harapan melihat orang-orang Australia menggeber minyak dipulau itu.

Bangsa Indonesia telah mengusir pemerintah Belanda dari pulau besar di Indonesia, dan sekarang bangsa Indonesia mendesak supaya pendjajaan Belanda itu meninggalkan Irian Barat. Tetapi anehnya mereka sebar sumpah terhadap Portugis yang masih menduduki sebagian dari sebuah pulau.

Sekali-kali ada politisi Indonesia yang memperdengarkan suaranya supaya pulau Timor bagian timur itu dibebaskan, tapi ini djarang terjadi, dan pihak Portugis sampai kini tidak menguatri politik Djakarta.

"Kami yang diam dipulau Timor ini hidup sebagai saudara, dalam satu lingkungan keluarga yang besar," kata Kepala Kepolisian Manuel Vieira da Camara Jr. "Orang-orang kampung boleh melintasi tapal batas sesuka-suka dengan tiada pembatasan."

Kepala Kepolisian yang berkumis tebal itu lalu mereguk anggur import seteguk lagi dan lalu merenungi djalas raja yang berdebu.

Kebanjakan warganegara Tionghoa

Diluar pelabuhan kelihatan dua kapal sedang berlabuh, sesudah membawa barang-barang mewah dari Eropa dan sekarang menunggu muatan kopi yang dipakai untuk pembayar barang-barang import tadi. Muatan masih diangkut dengan perahu-perahu kecil, begitu pula sebaliknya, tetapi tahun depan, atau dalam tahun sesudah itu, akan ada dok.

Lanjut dari kathedra yang baru dibikin telah berbunyi, menundukkan matahari hampir terbenam. Dalam pertjakapan selanjutnya, saja mendengar, bahwa makin mendesak suara-suara yang meminta supaya didirikan satu gedung pemerintahan baru, untuk menggantikan yang dirusakkan 13 tahun yang lalu oleh pesawat-pesawat pembom Serikat.

Sebagian dari kota Dili hampir rata dengan tanah, sewaktu Timor yang dipergunakan sebagai pangkalan oleh Djepang untuk menggempur

AJAHKU PULANG HANJA SATU KALI

Oleh "Sanggar Seni Drama" Djakarta pada bulan Maret ini akan dipanggungkan sekaligus dua sandiwara, "Ajahku Pulang gubahan Umar Ismail dan "Hanja Satu Kali" saduran Sitor Situmorang dari karangan John Galsworthy.

"Ajahku Pulang akan dihadirkan dalam panggung-arena (bentuk baru yang mulai populer dalam dunia sandiwara di Indonesia) pada tanggal 8 Maret 1958 bertempat di aula perguruan Taman Siswa, djalan Garuda 25 - Djakarta.

Sedangkan "Hanja Satu Kali" bakal dipanggungkan di Gedung Kesenian, Pasar Baru - Djakarta pada tanggal 14 Maret 1958 j.d. Kedua sandiwara ini disutradarai oleh M. Jusa Biran dengan pemain-pemain a.l. Ismed M. Noor, Rasjid A.L., Iskandar, Olga Wenas, Hadidjah, dll.

(Antara Features)

Australia, diserang oleh angkatan udara Serikat.

"Tiap orang dari setengah djuta manusia yang diam disini, merasa dirinja orang Portugis," kata Kepala Polisi itu, "pada hari diantara mereka hanya dua ribu bangsa Eropa. Kami semua merupakan satu bangsa dibawah satu bendera. Disini tidak ada warganegara kelas satu dan warganegara kelas dua, tidak ada diskriminasi dan tidak ada pembatasan terhadap imigrasi.

Setengah dari warganegara kami yang kaya ialah bangsa Tionghoa, dan perkebunan yang besar dimiliki oleh penduduk asli."

Pendjabat pemerintah lainnya jg. duduk disekitar meja mengangguk-angguk menjatakan setuju dengan utjapan Kepala Kepolisian itu.

Jang pintar? ke Lisbon

"Apabila pendjabat pemerintah kami mengadakan tournée kepedalaman," kata Kepala Kepolisian itu selanjutnya, "mereka selalu menginap dirumah penduduk desa yang menerimanja dengan ramah-tamahnja. Dan diantara pembesar-pembesar banjak terdapat bangsa Timor sendiri, memegang djabatan penting sebagai bangsa Eropa, dan kedudukannya sosialnya sama pula.

"Pemuda-pemuda yang pintar dikirim ke Lisbon, untuk melanjutkan studinya dengan biaya pemerintah. Kami menganggag rakjat djadjaan juga bangsa Portugis.

Penduduk Dili sekarang bangga sekali dengan rumah sakitnya yang baru — jang memberikan perawatan pertjuma kepada semua penduduk — dan sebuah museum baru. Dikota Dili telah didirikan banjak rumah-buat pegawai negeri, dan gedung-gedung untuk anggota-perwakilan asing, termasuk konsulat dari Indonesia, Tionghok Kuomintang dan Australia.

Dili telah memerlukan waktu 13 tahun untuk memulai membangun lagi ibukotanya yang dirusakkan oleh bahaya perang, dan mungkin sepuluh tahun lagi barulah selesai semuanya. Tetapi tidak ada orang yang tergesa-gesa di Dili, sebab bangsa Portugis tidak perlu memburu sesuatu.

Mereka tidak berniat hendak meninggalkan tanah djadjaannya itu; mereka ingin tetap tinggal dimana mereka ada sekarang, djika mungkin untuk waktu yang lama sekali.

(Antara Features)

OLANRAGA

Sepakbola pada zaman dahulu

PADA umumnya orang menganggap bahwa sepakbola berasal dari Inggris. Dugaan ini tidak benar, karena sudah sedjak awal abad pertama permainan itu sudah dikerdjakan oleh Julius Caesar dan kemudian tentara Romawi memperkenalkan permainan itu di Inggris. Tetapi kalau keliruah orang yang mengira bahwa orang Romawilah pemain sepakbola yang pertama. Permainan sepakbola sudah dikenal lama sebelum itu.

Kaisar Tionghok gemar main bola

Berdasarkan nasihat Tionghok kuno, seorang ahli sejarah bernama prof. Gilles dapat memastikan, bahwa kaisar Cheng Ti dari wangsa (dinasti) Tsi yang hidup l.k. 300 tahun sebelum Masehi, adalah seorang pentjingta sepakbola. Dibawah pemerintahannya, pada tiap tahun baru Tionghoa selalu diadakan kompetisi sepakbola besar. Pemenang-tjua dihormati dan tidak hanya memperoleh bunga-buahan, anggur dan pakaian yang berharga, tetapi djuga piala-perak dan piala-perak tersebut bukanlah diberikan se-tjara bergilir.

Karena kegemarannya pada sepakbola itu kaisar Cheng Ti hampir kehilangan mahkotanya. Sebagai besar dari para bangsawan Tionghok tidak menjukai kaisarnya bermain sepakbola. Mereka menganggap suatu keabaihan bahwa Kaisar dari Kerajaan Langit itu setiap pagi tidak menghiraukan soal-pemerintahan, tetapi berlari-menge-djar bola.....

Pemain bola djadi Paus

Buku tertua tentang permainan sepakbola berasal dari kota Florence yang bernama "Guoco del Celcio" yang terbit dalam tahun 1580. Pada waktu itu keluarga bangsawan Florence tidak hanya dilatih dalam tjara naik kuda dan permainan-tusuk tetapi djuga sepakbola. Tiga orang dari keluarga Medici yang terkenal itu dapat membanggakan diri bahwa pada masa mudanya mereka adalah "pemain-depan" dan "pendjaga gawang" yang terkenal. Suatu keistimewaan bahwa ketiga pahlawan bola itu kemudian menjad-jadi Paus semuanya.

Pertandingan sepakbola yang terkenal sepanjang masa terjdadi di kota Florence pada bulan Pebruari 1529. Pada waktu itu kota tersebut sedang dikepung oleh Prins van Orange dan sedang berada dalam keadaan bahaya. Lagi pula dalam tembok-kota sendiri terantjan perang saudara, karena penduduk ko-

ta itu terbagi dalam dua golongan yang saling bertentangan. Salah satu golongan itu dipimpin oleh kaum Medici. Pada tanggal 17 Pebruari kaum Medici menantang lawannya untuk mengadu kekuatan dalam pertandingan sepakbola. Pada masa sekarang para pelanjong dapat melihat batu-pualam dilapangan Santa Croce, jang pada masa itu digunakan sebagai batas lapangan permainan. Pada tahun itu seluruh Eropa menjatarkan orang-orang Florence jang berkepala dingin itu, jang masih sempat bertanding sepakbola sementara musuhnja sedang berada diambang pintu gerbang-pintu gerbang kotanya.

Sebagai peringatan terhadap pertandingan jang bersejarah itu pada waktu ini tiap tahun diadakan dua pertandingan besar bertempat dilapangan Signoria di Florence. Salah satu hari perajaan itu djatuh pada tanggal 15 Agustus sebagai penghormatan terhadap San Giovanni, pelindung kota Florence. Keselamatan dari lima bagian kota bertanding untuk memperebutkan hadiah dalam tornoi itu. Pertandingan tersebut dilakukan dalam pakaian kuno. Hadiahnja..... seekor lembu.

Kepala didjadikan bola

Meskipun orang Tionghok dan Romawi dibawah Julius Caesar telah mendahului orang Inggris, te-

tapi permainan itu tidak memegang peranan penting seperti di Inggris. Dikota Chester seluruh penduduk pernah diharuskan bermain bola dengan menggunakan kepala orang Noorman yang djatuh hukumann mati. Lagi pula tidak ada peraturan jang menjatakan bahwa kedua belah pihak harus bermain dengan masing-masing sebelas orang. Sebaliknja, semakin banjak jang main semakin mengembirakan. Maka dalam abad pertengahan sering terjdadi satu kota bertanding dengan kota lainnya dilapangan hijau, biarpun permainan itu benar-benar menjadi suatu "pertempuran" untuk merebut bola.

Di Scotland pada masa itu ada kebiasaan jang aneh dan lucu: tiap tahun orang-orang jang sudah kawin dari satu tempat diharuskan bertanding dengan orang-orang jang belum kawin dilapangan sepakbola. Diharuskan, karena turut ambil bagian dalam pertandingan itu merupakan suatu kewadjaan bagi penduduk. Menghindarkan dari kewadjaan itu tidak dibenarkan. Jang dianggap menang ialah team jang berhasil tiga kali menendang bola dalam lobang jang dianggap sebagai gawang. Kalau permainan berakhir "draw" maka bola itu diiris menjadi dua dan dibagikan kepada kedua belah pihak sebagai kenangan terhadap pertandingan itu.

Baru dalam abad ke-19 disusun peraturan sepakbola dan pada waktu itu pula timbul dua matjam sepakbola, yaitu sepakbola biasa dan rugby. Dalam tahun 1863 diadakan pertandingan jang pertama dengan mempergunakan peraturan jang kita kenal sampai sekarang ini.

PERTJIKAN²
MUTIARA BERTHARGA
Manusia menjadilah sebab



PERADABAN kita sekarang ini sebenarnya tidaklah terantjan oleh bom atom atau zatair, atau bom kuman sebagai senjata perang. Tetapi peradaban kita sekarang ini terantjan oleh manusia itu sendiri. Demikian pernah dikatakan oleh seorang sardjana terkenal Prof. R.J. Williams. Selanjutnya diuraikan oleh profesor yang terkenal itu, bahwa djika kita manusia menjalahkan segala kesalahan itu kepada bom atom terhadap kesulitan jang kita hadapi sekarang ini, maka ini sama halnya seperti anak ketjil jang djatuh dari sepeda kemudian menjalahkan sepedanja. Atau seperti orang jang menjalahkan tangkal golfnja dimana tangkal itu dig rusak dengan memukulnja kepada sebatang pohon djika dia luput memukul bola.

Karena itu, djika peradaban kita sekarang ini hantjan, maka jang menghantjurnja itu ialah manusia itu sendiri. Alas jang ia pergunakan untuk menghantjurnja peradaban itu bukanlah sebab daripada kehantjurnja itu.

Jang ketiga terbesar di India

Red: Ketjuali film? Barat (Amerika), film India mendapat tempat jang luas dalam segolongan jang besar penonton film dinegeri ini. Film negara tetangga kita jang diselingi penuh dengan njanjian dan tarian itu sedemikian pengaruhnya setjara tidak langsung menjusup pula dalam kehidupan sebagian antara kita dan jang paling njata diperlihatkan dalam betapa populiernya lagu-lagu tjiptaan? sendiri jang berirama dan bernada ke-Indiaan. Dibawah ini dimuatkan tulisan jang memberikan sekedar gambaran? betapa perkembangan film dinegeri Ganga itu.

SEDAK India mulai memproduksi film 'bitjara' dlm th. 1931, kini industri film telah menjapai kemadjuan pesat dinegeri itu. Ia kini menempati posisi jang ketiga terbesar dalam industri film didunia. Produksi film setahunnja di India telah menjapai angka 285 dibandingkan dengan 350 di Amerika Serikat dan 300 di Djepang. Pertumbuhan industri film di India terutama disebabkan oleh luasnya pasaran didalam negeri dengan djumlah penduduknja jang luar biasa besarnya itu jang memiliki suatu persamaan? kebudayaan, tradisi, mode dan pengalaman? hidup. Tidak adanja alternatif hiburan? bagi rakyat banjak dan rendahnja penghasilan per capita jang tidak memungkinkan keluarga rakyat biasa memiliki barang? seperti pesawat radio atau gramofon djuga telah mempengaruhi meningkatnja kebutuhan akan film jang di India,

tekanannya terutama pada musik? populer. Hiburan jang tradisioni? seperti gedung? kesenian, himpunan? musik atau simposium? kesusasteraan (Mushairas) terus djua berlangsung, namun panggung? bioskop lebih banjak menawan dibandingkan dari jang lain?.

Industri film dalam aspek organisasinya mempunyai tiga fungsi jang di India dilakukan oleh tiga badan jang terpisah-pisah. Mereka adalah organisasi? produksi, distribusi dan pertundjukan. Djumlah produser agak besar djuga, jaitu kira? 200, dibandingkan dengan 10 di Amerika Serikat jang setahunnja dapat menghasilkan lebih dari 350 film. Djumlah bioskop diseluruh India kurang dari 3.500 buah. Dengan perkataan lain, untuk tiap 100.000 penduduk hampir tidak ada satu panggung.

Perantara dari industri tersebut, kaum distributor, mendapat keuntungan? tertentu atas dua golongan lainnja, dalam arti bahwa ia menempati suatu posisi jang penting sebagai financier bagi kaum producer dan dalam beberapa hal ia djuga menjelenggarakan? pertundjukan sendiri. Organisasi ini berbeda dari apa jang ada di Inggris? dimana produksi dan distribusi dilakukan oleh organisasi jang sama.

Persoalan pokok

Persoalan pokok bagi industri film ini ialah besarnya djumlah kaum produser. Kebanjakan diantara mereka dikenai sebagai produser 'merdeka' karena mereka tidak memiliki studio sendiri. Walaupun ada lebih dari 200 produser, tetapi djumlah studio dinegeri ini hanyalah sekitar 60 buah. Produser jang 'merdeka' ini tahun demi tahun tertarik oleh industri film walaupun telah menjadi pengetahuan umum bahwa sedjumlah besar new-comers terpaksa mengundurkan diri dalam waktu jang kurang dari setahun. Prospek untuk tjepat mengasalkan? uang dan kegemilangan jang berdjalin dengan industri ini merupakan sebab utama dari banjaknja djumlah kaum produser dibandingkan dengan djumlah produksi seluruhnja itu. Djumlah modal dalam produksi dan distribusi ditaksir sekitar Rs. 90 djuta. Modal jang telah disetor kira? berdjumlah Rs. 60 djuta. Kiranja segi produksi dari industri film ini dirasionalisir nistjajalah dapat ditjapai keuntungan jang lebih besar dengan djumlah modal sedemikian itu. Djumlah penonton setahunnja adalah kira? 600 djuta. Bukan sadja djumlah bioskop jang kurang tjukup tetapi djuga terdapat rasa tidak puas pada para pengunjung bioskop jang hanya dapat dipuaskan dengan lebih banjak membangun? teater? baru.

Mendirikan bioskop haruslah dengan seizin pemerintah negara bagian dan perusahaannya film telah meminta diadakannya politik jang lebih liberal dalam pemberian izin itu. Diantara masalah? lainnja jang harus



Ray Kapoor seorang bintang film dan djuga produser jang namanya tak asing lagi bagi penggemar, sedang berdjabatan tangan dengan Menon. (Istimewa)

dihadapi oleh industri film ialah pajak tontonan, kesulitan dalam mendapatkan modal dan, walaupun ini sering tidak begitu kentara, kekurangan akan talent? jang artistis dan teknis. Telah diadakan dua kali enquette umum untuk memetjahkan beberapa diantara masalah? itu — sekali dalam tahun 1927-28 dan jang lainnja dalam 1949.51.

Hadiah Negara

Perhatian pemerintah kian meningkat dalam perkembangan industri film ini. Hadiah? negara diberikannya tiap tahun untuk film jang terbaik dengan maksud untuk mendorong produksi film jang mempunyai nilai aestetis dan standard teknik serta nilai? pendidikan dan kebudayaan jang tinggi. Ada saran untuk mendirikan sebuah Badan Film Nasional? dibawah penilikan pemerintah pusat. Badan ini hendaklah mendirikan Institut? film dipelbagai daerah India dan fungsinya ialah untuk menolong industri film dalam memetjahkan masalah?nja. Andjuran pokok dari panitia tersebut ialah mendirikan suatu Film Finance Corporation, kira? sama sifatnja dengan perusahaan jang ada di Inggris?. Membuat film adalah usaha jang penuh risiko. Kaum produser, hampir tidak mempunyai djaminan untuk dapat meminjami modal dipasar terbuka. Karena itulah mereka bekerdja dengan belas kasihan jang meminjami?kan uang dan para distributor. Film Finance Corporation itu kelak dapat mengurangi kesulitan? tadi, antaranja dengan memberikannya pindjaman modal dengan bunga jang pantas.

Kendatipun ada kesulitan? tersebut namun industri film ini mendasak? djuga kedepan dan telah dapat menjapai? kemadjuan? penting, terutama setelah kemerdekaan jang telah memungkinkan suburnja kembali kehidupan kebudayaan.

Kebanjakan dari film? ini masih terus dalam bahasa Hindi. Tetapi ada djuga film dalam bahasa? daerah seperti Benggali, Marathi, Telugu, Tamil dsb. India djuga mempunyai pasar ekspor jang kian meluas, antaranja di Pakistan, Sialan, Birma, Malaja, Afrika Timur dll. Film? India di-dub dalam bahasa? asing sebelum diekspor. Film? dalam bahasa? asing dimpor untuk di-dub atau untuk dibuatkan sub-titelnja dan kemudian diekspor kembali. Kegiatan? demikian? itu adalah penting sekali.

Perusahaan partikelir telah menentukan lapangan kegiatannya, jaitu menghasilkan film? tjerita, produksi film? 'ringkas', film? dokumenter, film? berita dan lain? jang seperti itu, adalah terutama tanggung-djawab Dinas Film Pemerintah India jang didirikan dalam tahun

Mengapa burung membangun sarang?

KEADJAIBAN sekitar bilamana pembangunan sarang mulai diperkenalkan pada dunja burung sungguh menarik para ahli? ilmu pengetahuan. Bilamana kesenian membangun sarang itu mulai berlaku, tak seorangpun jang tahu. Mungkln? sedjak berabad? jang lalu. Tetapi kini timbul pertanyaan mengapa hanya bangsa burung sadja jang pandai membuat dan membangun sarang? Untuk menjawab pertanyaan? diatas banjak orang jang mengemukakan keterangan fantasi? belaka, misalnja seperti dibawah ini.

ADA alasan? jang dapat dikemukakan sebagai anggapan, bahwa burung itu adalah binatang sebagai hasil perkembangan dari bangsa binatang merangkak (reptiel) sedjak dulu kala. Hal ini dapat dikemukakan dengan adanja fossil? jang ditemukan para ahli, misalnja fossil? dari burung kuno jang disebut archacopteryx. Pada burung kuno itu pada rahangnya terdapat gigi?. Burung itu bersajap, dan pada udjung? sajak terdapat kuku?, jang memungkinkan burung kuno itu bergantung pada dahan? kaju.

Bangsa binatang merangkak itu memang tidak mempunyai kebiasaan untuk mengerami telur?nja. Pertumbuhan dan perkembangan telur selanjutnja biasanja diserahkan sadja kepada keadaan. Sementara itu burung jang lambat-laun menjadi berdarahpanas, dan dalam beberapa hal memang mempunyai perkembangan jang lebih tinggi? daripada bangsa reptiel, mendapatkan tenaga untuk mengerami telur?nja, dan melindungi telur? serta keturunan? mereka terhadap bahaya mengantjam. Begitulah hebat rasa tanggung djawab bangsa burung terhadap keturunan?nja.

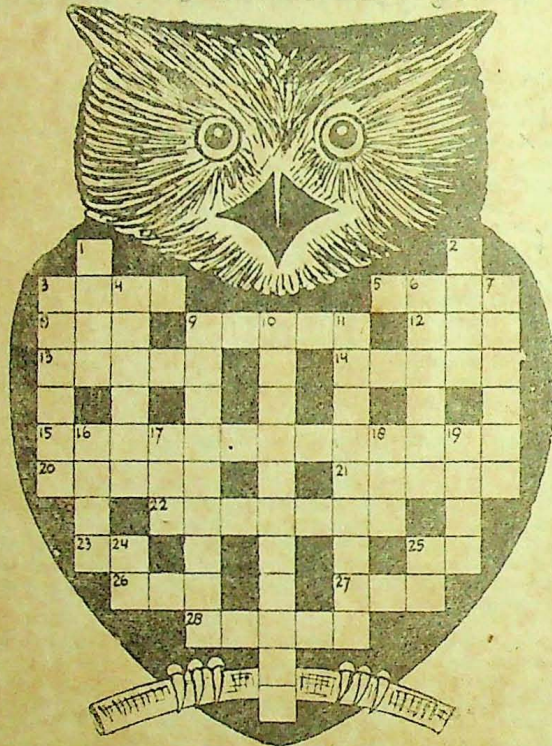
SEKALIPUN sudah madju djuga perkembangan bangsa burung itu, namun perkembangan itu belumlah djauh seperti pada binatang jang menjusui, dimana anaknja berkembang dalam kandungan induknja dan peredaran darah anaknja itu ada hubungan dengan peredaran darah induknja melalui puser. Dengan demikian, berlain?an keadaannya pada binatang jang menjusui dan reptiel, maka burung memberikannya panas dan kehangatan, kepada telur?nja. Burung melindungi telur? itu dengan mengerami telur? itu. Karena perlindungan demikian perlu, dan perlindungan demikian tak selalu terdapat dalam alam bebas, maka burung membuat dan membangun sarang.

Nah, itulah sebab?nja mengapa burung membuat sarang. Tetapi sebab? itu tidaklah tepat. Sebab hidup burung? itu dengan menjesualikan diri pada peristiwa? alam, serta perbuatan? menurut naluri? dari burung? itu, ini tetap merupakan keadjaiban? jang diberikan alam kepada binatang? itu. Dan keadjaiban? alam itulah jang belum dapat diselami oleh manusia.

1948, Dinas Film ini menjedjatkan 'Film? penerangan? India' dan 'Film? Ichtisar? Berita? India'. Ada djuga perkumpulan? amatir seperti? Perhimpunan? Film? Kanak? jang membuat film? pendidikan, komik? dsb. Industri film di India hampir seluruhnja tergantung dari impor bahan? mentah utamanja, bahan? film dan perlengkapan teknik untuk studio. Ada rentjana untuk mendirikan suatu perusahaan buat menghasilkan

bahan? film setjara bekerdja sama dengan sebuah perusahaan Djerman. Menurut taksiran India akan dapat menghematkan devisa kira? seharga Rs. 15 djuta tiap tahun kalau seluruh kebutuhan akan bahan? film dapat dipenuhi didalam negeri. Disamping itu, djuga ada rentjana untuk menghasilkan perlengkapan fotografis didalam negeri.

(I.I.S.)



Pemenang Pengasah Otak 3.

Setelah diadakan undian diantara sekian banyak peserta, betul 1367, salah 76, maka hadiah minggu ini dimenangkan oleh saudara:

Nj. Poey Kwat Seng
Tengku Thjik Ditiro 1,2
Djakarta III, 13.

Kepada saudara yang namanya tertantun diatas diujapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,— sedang kepada para pengikut lainnya yang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih kembali.

— Redaksi —

Sjarat² P.O.

1. Untuk djawaban, sdr. boleh meng isj petak gambar P.O. diatas atau menulis sadja djawabannya dikertas lain, pokoknja dilampirkan tanda Peserta.
2. Setiap peserta boleh mengirim sebanjak disukai.
3. Djawaban selambat2nja dalam tiga minggu berikutinja setelah terbit, harus sudah MM terima.
4. Djawaban2 jang masuk sesudah batas waktu tiga minggu, tidak lagi dapat dilajani diperiksa atau turut diundi.
5. Semua peserta jang menebak betul „diundi“, dan jang beruntung mendapat hadiah sebesar Rp. 25,—.

Pertanjaan

Mendatar :

3. Gaung.
5. Ganti
8. Negara besar.
9. Mengambil dengan paksa.
12. Satu
13. Bahagian dari roda sepeda.
14. Kota industri di Djerman.
15. Ade Ticoalu pernah main dalam film ini.
20. Stadion di Djakarta.
21. Maskapai listrik sebelum dimasionalisasi.
22. Pulau di sebelah Barat Sumatra.
23. Rukuⁿ tetangga.
25. Tanda mobil Sumbawa.
26. Bukan saja bukan anda.
27. Tempat uang.
28. Singkatan dari anakanda.

Menurun :

1. Tidak bertenaga.
2. Tingkat.
3. Nama ikan.
4. Pulau garam.
6. Daerah beras di Djawa Timur.
7. Pukul.
9. Halangan.
10. Gambar teka teki minggu ini.
11. Tertuduh.
16. Buntut.
17. Seorang pemain PSSI.
18. Organisasi dunia.
19. Awan.
24. Setingkat dengan SMP.
25. Dingin rasanja.

TANDA PESERTA P.O 7

Nama :

Alamat :

Usul/kritik saja mengenal MM

Jalah

.....

.....

Tanda tangan